

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
ACTIVE LEARNING METODE INDEX CARD MATCH KELAS
V SD MUHAMMADIYAH DOMBAN 1 TEMPEL SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
Aprilia Tri Lestari
NIM.: 14480040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Tri Lestari

NIM : 14480040

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan



Aprilia Tri Lestari
NIM. 14480040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Tri Lestari

NIM : 14480040

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang Menyatakan,



Aprilia Tri Lestari
NIM. 14480040

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

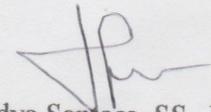
Nama : Aprilia Tri Lestari
NIM : 14480040
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui *Active Learning Metode Index Card Match* Kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman.

sudah dapat diajukan Kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 3 Mei 2018
Pembimbing


Dr. H. Sedya Santosa. SS., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B.600/Un.02/DT.00/PP.00.9/6/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui *Active Learning* Metode *Index Card Match* Kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Aprilia Tri Lestari
NIM : 14480040
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 15 Mei 2018
Nilai *Munaqosyah* : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang



Dr. H. Sedya Santosa. SS., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I



Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

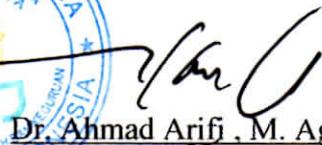
Penguji II



Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 02 JUL 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : “Dan katakanlah (olehmu Muhammad)” Ya Tuhanku tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan.

QS.Thoha (20) :114.¹



¹ Al-Quran dan Terjemahannya, (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2011), hlm., 321.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

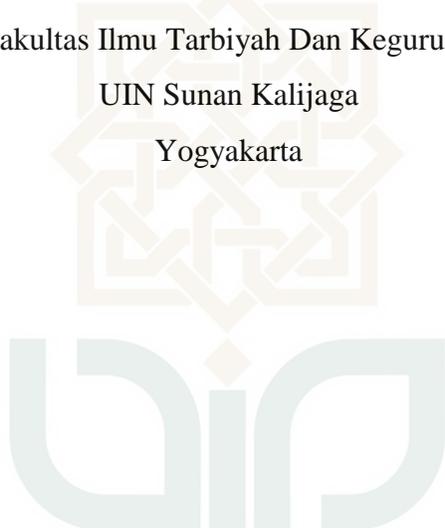
Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aprilia Tri Lestari, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui *Active Learning* Metode *Index Card Match* Kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Di SD Muhammadiyah Domban I dalam proses kegiatan belajar IPS belum melibatkan siswa dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar di kelas sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan metode *index card match*. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman, (2) Untuk mengetahui peningkatan model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar IPS di SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes dianalisis dengan rata-rata dan persentase ketuntasan, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi proses kegiatan belajar serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui mata pelajaran IPS. Melalui penggunaan *active learning* tipe *index card match* pada siswa kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil nilai IPS siswa pada pra siklus yaitu dengan nilai rata-rata 61,37, kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,17 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 84,48. Persentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat setelah dilakukan tindakan yaitu terbukti pada pra siklus ketuntasan belajar siswa 13,79% sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I menjadi 48,27% dan pada siklus II adalah 86,20%.

Kata Kunci: PTK, Hasil Belajar, *Index Card March*, IPS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah Yang Maha Esa atas petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya dihari kiamat kelak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui *Active Learning* Metode *Index Card Match* Kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman” tanpa ada halangan apapun sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan memberikan seluruh fasilitas untuk mendukung studi.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti menjalani studi Program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd., dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. H. Sedyanta Santosa, SS, M. Pd., selaku penasehat akademik dan pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya membimbing peneliti dan selalu sabar membimbing hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dra, Hj. Asnafiyah, M. Pd., Validator yang telah bersedia memberikan saran, masukan dalam memvalidasi instrumen penelitian.
6. Bapak Saryana, S. Ag., Kepala SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman, yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Heny Tafaroh. S.Pd., guru kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman, atas partisipasinya dalam penelitian ini.
9. Kedua Orangtua Slamet Cristiyono dan Wartini, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, sertadoa. Senyumanmu membuatku termotivasi untuk meraih cita-cita.
10. Saudaraku Cristine Utami N, Richa Dwi Chrisnawati dan Ahmad Setio U, dan keponakan Affan, Aina, Dafa yang telah memberikan dukungan serta doa yang tidak pernah putus.

11. Bactiyar Rifai yang selalu menyemangati sehingga terselesainya skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku bu guru cantik (Khusnul, Nida, dan Riska), KTP Dance (Isti, Lely, Kiki, Anis, Mia, dan Yuni) dan kos bunga (Anis, Aur, Indah dan Cinta) yang selalu memberikan tumpangan, dukungan, bantuan, serta doa.
13. Alm. Dwi Zuwono Raharjo terimakasih, karna berkat pertolonganmu dan pertemuan tak sengaja kita, aku sampai pada titik ini dan semua wejanganmu yang membuat saya paham bahwa ada hal yang terbaik dan paling baik.
14. Saudara-saudaraku kelas A dan teman-temanku di PGMI angkatan 2014 yang tidak dapat pneliti sebutkan satu demi satu, terimakasih untuk bantuan, kerjasama dan kekompakan kita.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan, demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mohon maaf apabila dalam skripsi ini banyak kesalahan. Semoga bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 April 2018
Yang menyatakan

Aprilia Tri Lestari
NIM. 14480040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Faktor Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	19
2. Ilmu Pengetahuan Sosial	22
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	22
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	24
c. Pembelajaran IPS di MI/ SD	24
d. Karakteristik IPS di MI/ SD	26
e. Ruang Lingkup Materi IPS di MI/ SD	27

3. Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	28
a. Pengertian Pembelajaran Aktif	28
4. Metode Pembelajaran Index Card Match	31
a. Pengertian Metode Pembelajaran	30
5. Karakteristik Siswa Kelas V MI/ SD	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Tindakan	41
E. Indikator Keberhasilan	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	56
D. Instrumen Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	63
G. Kriteria Keberhasilan	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	66
a. Identitas Sekolah	66
b. Struktur Organisasi Sekolah	67
c. Sarana dan Prasarana Sekolah	68
d. Visi dan Misi	69
2. Pra Siklus	69
3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	71
4. Data Lengkap Hasil Belajar IPS	96
B. Pembahasan Hasil Penelitian	105
1. Proses Penerapan Metode <i>Index Card Match</i>	105
2. Hasil Belajar IPS	106

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 111
B. Implikasi..... 112
C. Saran 113

DAFTAR PUSTAKA 114

LAMPIRAN..... 118



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 : Data Subjek Penelitian di SD.....	56
Tabel III.2 : Kisi Observasi Kegiatan Pembelajaran	57
Tabel III.3 : Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa.....	58
Tabel III.4 : Kisi-Kisi Tes Evaluasi Pra Siklus.....	60
Tabel III.5 : Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus I.....	60
Tabel III.6 : Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus II.....	61
Tabel IV.1 : Data Nilai Hasil IPS Pra Siklus	96
Tabel IV.2 : Data Nilai Hasil IPS Siklus I.....	98
Tabel IV.3 : Data Nilai Hasil IPS Siklus II.....	100
Tabel IV.4 : Perbandingan IPS pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	104



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 : Penelitian Model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart	44
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Sekolah	67
Gambar IV.2 : Rata-rata Nilai IPS Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	107
Gambar IV.3 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus IPS pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Surat Izin Penelitian UIN Sunan Kalijaga	118
Lampiran II Surat Izin Penelitian Kesbangpol DIY.....	119
Lampiran III Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Sleman	120
Lampiran IV Surat Keterangan Penelitian	121
Lampiran V Daftar Siswa Kelas V SD Muh Domban I	122
Lampiran VI Rumus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	123
Lampiran VII Silabus Siklus I	125
Lampiran VIII (RPP) Siklus I.....	129
Lampiran IX Bahan Ajar IPS Siklus I	138
Lampiran X Pertanyaan dan Jawaban Kartu Siklus I	156
Lampiran XI Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus I	158
Lampiran XII Lembar Evaluasi dan Kunci Jawaban Siklus I.....	159
Lampiran XIII Hasil Evaluasi dengan Nilai Terendah Siklus I.....	162
Lampiran XIV Hasil Evaluasi dengan Nilai Tertinggi Siklus I	164
Lampiran XV Catatan Lapangan Siklus I	166
Lampiran XVI Kisi Observasi Kegiatan Pembelajaran	167

Lampiran XVII Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran	
Siklus I	168
Lampiran XVIII Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa	170
Lampiran XIX Lembar Observasi Akti Siswa Siklus I	171
Lampiran XX Dokumentasi Siklus I.....	174
Lampiran XXI Silabus Siklus II.....	178
Lampiran XXII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
(RPP) Siklus II	181
Lampiran XXIII Bahan Ajar IPS Siklus II.....	190
Lampiran XXIV Pertanyaan dan Jawaban Kartu	
Siklus II.....	199
Lampiran XXV Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus I	201
Lampiran XXVI Lembar Evaluasi dan Kunci	
Jawaban Siklus II	202
Lampiran XXVII Hasil Evaluasi dengan Nilai	
Terendah Siklus II.....	204
Lampiran XXVIII Hasil Evaluasi dengan Nilai	
Tertinggi Siklus II	206
Lampiran XXIX Catatan Lapangan Siklus II	208
Lampiran XXX Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran	
Siklus I	209
Lampiran XXXI Lembar Observasi Aktivitas Siswa	
Siklus II	212
Lampiran XXXII Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS	
Kelas V	215
Lampiran XXXIII Dokumentasi Siklus II	217
Lampiran XXXIV Lembar Validasi	219

Lampiran XXXV	Penunjukan Pembimbing Skripsi	220
Lampiran XXXVI	Kartu Bimbingan Skripsi	221
Lampiran XXXVII	Bukti Seminar Proposal	222
Lampiran XXXVIII	Sertifikat SOSPEM	223
Lampiran XXXIX	Sertifikat OPAK	224
Lampiran XL	Sertifikat TOEFL	225
Lampiran XLI	Sertifikat IKLA	226
Lampiran XLII	Sertifikat PKTQ	227
Lampiran XLIII	Sertifikat <i>Lectora Inspire</i>	228
Lampiran XLIV	Sertifikat ICT	229
Lampiran XLV	Sertifikat Magang II	230
Lampiran XLVI	Sertifikat Magang III	231
Lampiran XLVII	Sertifikat KKN	232
Lampiran XLVIII	Ijazah MAN	233
Lampiran XLIX	Ijazah KMD	234
Lampiran XLX	<i>Curriculum Vitae</i>	235

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “an”, yang mengandung arti perbuatan.² Istilah pendidikan ini semula berasal dari Bahasa Yunani yaitu *pedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.³ Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.⁴

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), baik manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial yang membutuhkan individu lainnya. Pendidikan merupakan modal suatu bangsa untuk dapat berkembang secara optimal karena pendidikan dapat menentukan maju mundurnya pelaksanaan pembangunan suatu bangsa dalam segala bidang. Terlebih

² Suparlan, dkk, *Pakem, Pemelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan* (Bandung: Ganesindo, 2008), hlm.70.

³ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm.75.

⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: pustaka Insani Madani, 2008), hlm.xv

dalam era globalisasi ini, persaingan yang sangat kuat dalam bidang IPTEK dan Sumber Daya Manusia (SDM), maka diperlukan pengelolaan pendidikan yang mampu mewujudkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat menghadapi persaingan yang tinggi dalam kehidupan global.

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara". Pendidikan merupakan faktor yang paling besar peranannya dalam kelangsung hidup manusia dan perkembangan suatu bangsa, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk kepribadian dan pola pikir manusia. Dengan pendidikan tersebut kepribadian manusia akan dibina dan pola pikir manusia akan dikembangkan dan diarah menjadi lebih baik. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus.⁵ Jadi, pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi

⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 70.

manusia terutama bagi anak-anak untuk dapat merubah tingkah lakunya, mengembangkan bakat dan minat, serta kepribadian yang dimilikinya sehingga menjadi manusia yang dewasa seutuhnya. Untuk itu, diperlukan lembaga yang dapat menyelenggarakan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga yang sengaja dibuat untuk menyelenggarakan pendidikan dan untuk membina anak-anak ke arah tujuan tersebut. Di Indonesia terdapat berbagai macam lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Dari lembaga pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD).

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di Indonesia. Dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru agar siswanya dapat mengasah kemampuan berpikir, mengembangkan bakat dan minat, serta kepribadian yang dimilikinya. Belajar bukan hanya mengingat tetapi juga harus mengalami. Jadi, belajar harus melakukan sesuatu atau terdapat suatu proses didalamnya.

Oemar Hamalik juga mengungkapkan bahwa mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan mengajar akan bermakna apabila peserta didik mengalami kegiatan belajar. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa inti dari pendidikan adalah proses

pembelajaran kepada peserta didik, yaitu peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁶

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja peserta didik. Penjelasan dan penerangan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa ikut aktif dalam suatu proses pembelajaran. Dengan ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (dalam Purnami) menyatakan juga bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau tindak belajar”. Ciri-ciri hasil belajar adalah telah terjadinya perubahan pada seseorang yang belajar, ia mengalami perubahan dari “belum mampu atau tahu” ke sudah “tahu atau mampu” yang berarti mengalami perubahan yang banyak untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam bidang kognitif, ketrampilan berupa sensorik-motorik, memperoleh nilai dan sikap dalam dinamik efektif.⁷

⁶ *Ibid.*, hlm. 27-28.

⁷ Adi Wiguna, “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Gugus Iii Kecamatan Rendang”, *Jurnal Mimbar PGSD*, Vol. 2 no. 1, 2014, Desember 2017, hlm. 1.

Pembelajaran merupakan proses belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan. Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Proses belajar mengajar melibatkan banyak faktor baik bahan atau materi, fasilitas maupun lingkungan. Selain itu, proses belajar mengajar dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran. Agar tujuan pendidikan tercapai, maka perlu usaha guna meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya peningkatan kinerja dan profesionalitas guru terutama dalam menggunakan metode pembelajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah antara lain guru, siswa, lingkungan, sarana prasarana belajar, dan materi pelajaran. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif sesuai kebutuhan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Praktik pendidikan saat ini, peran guru lebih dominan dalam pembelajaran padahal guru seharusnya hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Selain itu, banyak siswa yang belajar dengan cara menghafalkan bukan memahami materi pembelajaran, sehingga akan mempersulit siswa bila materi

pembelajarannya banyak, yang akhirnya keberhasilan pembelajaran belum dapat tercapai. Hal tersebut juga terjadi dalam proses pembelajaran IPS di SD.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkasi seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab dan warga dunia yang cinta damai. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁸

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Pembelajaran IPS di SD tidak bersifat keilmuan tetapi bersifat pengetahuan dimana bahan yang diajarkan pada siswa bukan teori-teori sosial atau ilmu sosial melainkan hal praktis yang berguna bagi dirinya dan lingkungannya.

⁸ Sedyo Santosa, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 120.

Saat ini, kegiatan pembelajaran khususnya IPS guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat tradisional sehingga pembelajaran kurang bervariasi dan cenderung pasif. Terlebih lagi saat ini siswa menganggap hanya dengan menghafal mereka dapat menguasai suatu konsep untuk mendapat hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.⁹ Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangat penting diajarkan di SD sebagai bekal dan membentuk kepribadian siswa untuk kehidupan yang akan datang.

Dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru dan menghasilkan hasil belajar yang diinginkan. Dalam memilih model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan bentuk pembelajaran (individu dan kelompok). Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan guru mudah dipahami agar menghasilkan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Pelaksanaan pembelajaran sebaiknya dilakukan

⁹ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 14.

seperti sebuah permainan agar sesuai dengan dunia siswa yaitu dunia bermain, sehingga siswa akan mudah memahami materi serta hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Untuk proses pembelajaran, masih banyak dijumpai permasalahan pelaksanaan pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara lain guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif dan belum memanfaatkan media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa pasif dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa belum tercapai.¹⁰

Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman disebabkan berbagai faktor. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa cenderung pasif dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran IPS di kelas V belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, guru mengajar dengan model pembelajaran yang bersifat tradisional, yaitu lebih banyak menggunakan metode ceramah saja, namun sesekali guru juga menggunakan model pembelajaran dengan diskusi antar teman sebangku. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan menjelaskan materi pelajaran di depan kelas

¹⁰ Wawancara dengan Heny Tafaroh, Guru Kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman, di Ruang Guru, Tanggal 6 Januari 2018.

menggunakan buku paket sebagai sumber utamanya. Sedangkan siswa duduk, mendengar, dan mencatat saja. Guru sudah mencoba mengajak siswa aktif dalam pembelajaran dengan cara meminta pendapat, tanggapan atau pertanyaan mengenai suatu pokok bahasan namun hanya beberapa siswa menanggapi.

Siswa kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman cenderung pasif pada saat mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini terlihat ketika pembelajaran IPS berlangsung siswa yang aktif mengikuti pembelajaran hanya sekitar 7 siswa atau hanya 24,13% dari jumlah siswa kelas V yaitu 29 siswa. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kurang mempunyai semangat dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa menjadi terganggu. Pada kelas V ada 18 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 62,6 % siswa yang belum tuntas karena siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru, terkadang siswa yang sudah merasa bosan akan asyik bermain sendiri, berbicara dengan teman lainnya bahkan ada yang tertidur disaat pelajaran berlangsung. Selain itu, siswa menganggap bahwa materi pelajaran IPS sangat banyak menuntut untuk menghafalkan materi dan membosankan.¹¹

Apabila dilihat dari faktor guru, guru kelas V di SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman lebih cenderung mendominasi kegiatan belajar dengan model pembelajaran

¹¹ Wawancara dengan Heny Tafaroh, Guru Kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman, di Ruang Guru, Tanggal 6 Januari 2018.

tradisional seperti dengan menggunakan ceramah dan penugasan. Guru belum menerapkan pembelajaran yang lebih menarik. Dari segi media dan alat peraga, jarang sekali para guru menggunakan media dan alat peraga dalam pembelajaran IPS. Kegiatan pembelajaran yang membuat siswa aktif memang diperlukan dalam proses pembelajaran. Ketika siswa pasif dan hanya menerima dari guru, maka siswa cenderung akan cepat melupakan apa yang telah disampaikan. Padahal dalam Kurikulum 2013 guru diberikan kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, kreativitas, dan perhatian siswa.¹²

Salah satu model pembelajaran menarik dan menyenangkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Dengan model pembelajaran ini, dapat memupuk siswa untuk bekerja sama. Siswa berkesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa yang lain. Selain itu model pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga siswa dapat berperan aktif, tidak cepat bosan dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa. Keberagaman yang ada pada siswa, akan membentuk persaingan yang positif dalam rangka untuk mencapai hasil belajar IPS yang optimal. Sedangkan guru dalam pembelajaran ini bertindak sebagai motivator dan fasilitator siswa.

¹²Mustiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 28.

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa di SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman khususnya kelas V, terdapat masalah yang perlu dikaji yaitu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS belum bervariasi sehingga motivasi belajar dan hasil belajar IPS rendah. Hal itu, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui *Active Learning Tipe Index Card Match* Kelas V di SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Siswa cenderung pasif dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran IPS.
3. Kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran sehingga tidak menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) karena pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah dan buku paket dijadikan sumber belajar yang utama.
5. Para guru jarang sekali menggunakan media dan alat peraga yang mendukung pembelajaran.

6. Persepsi negatif siswa yang memandang mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa banyak sekali permasalahan yang dijumpai di SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman, sehingga tidak mungkin untuk mengungkapkan secara keseluruhan melalui satu penelitian. Dengan keterbatasan kemampuan dan waktu penelitian, maka penelitian ini akan dibatasi pada hasil belajar IPS di kelas V.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *index card match* dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS melalui metode *index card match* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar

siswa kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman.

2. Untuk mengetahui peningkatan metode *index card match* terhadap hasil belajar IPS di SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat memberikan informasi mengenai penggunaan metode pembelajaran *index card match* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah dalam belajar IPS dengan metode *index card match*
- 2) Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS
- 3) Membantu siswa untuk menumbuhkan semangat belajar karena metode yang digunakan bervariasi.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan bagi guru agar lebih bervariasi ketika menyampaikan materi

pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

- 2) Membantu guru agar mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang bervariasi melalui metode *index card match* sebagai salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa di pembelajaran belajar IPS.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - 2) Sebagai bahan rujukan atau kajian bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Memberi pengalaman bagi peneliti untuk mempersiapkan diri agar menjadi guru yang dapat mengelola kelas dan menjadi guru yang professional.
 - 2) Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *index card match* dalam kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perbaikan dapat disimpulkan:

1. Penerapan metode pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran IPS dengan materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan memasang dua buah kartu yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban. Dengan strategi ini siswa diibaratkan secara langsung agar materi yang diterima lebih berkesan dan selalu diingat oleh siswa. Dimana guru mengacak kartu yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban kemudian dibagikan kepada siswa dalam kelompok kemudian selanjutnya siswa mencari pasangan antara soal dan jawaban dalam kartu tersebut dan mempresentasikan dihadapan teman-temanya didepan kelas.

2. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel, Sleman, Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada siswa kelas V tahun ajaran 2017/2018 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil nilai belajar IPS siswa pada pra siklus yaitu dengan nilai rata-rata 61,37, kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,17 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 84,48. Dengan siswa yang tuntas pada pra siklus ada 4 siswa sedangkan pada siklus I menjadi 14 siswa dan pada

siklus II ada 25 siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat setelah dilakukan tindakan yaitu terbukti pada pra siklus ketuntasan belajar siswa 13,79% sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I menjadi 48,27% dan pada siklus II adalah 86,20%.

B. Implikasi

Penerapan metode *index card match* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa melalui mata pelajaran IPS. Hal tersebut, dapat berimplikasi kepada berbagai hal. Melalui metode *index card match* dapat menjadikan siswa lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran sehingga tidak merasa bosan bila materi yang dipelajari terlalu banyak. Pembelajaran IPS yang dulunya dinilai susah untuk dihapalkan, setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *index card match* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

Selain itu, siswa juga dapat lebih menguasai pembelajaran karena melakukan diskusi dengan pasangannya. Siswa juga terlatih untuk mempunyai sikap percaya diri dan mengeksplor kemampuan siswa dengan melakukan presentasi di depan kelas dan menjawab soal. Pemahaman siswa semakin kuat, siswa lebih percaya diri sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa meningkat.

Implikasi dari penelitian ini juga dapat menambah kemampuan guru/peneliti dalam meningkatkan hasil belajar IPS melalui penggunaan metode *index card match*. Keterampilan

dalam menyampaikan materi dan menerapkan metode tersebut dapat meningkatkan daya tarik siswa mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi aktif.

C. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, selanjutnya dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sangat diperlukan untuk mendukung berbagai kegiatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik melalui kegiatan akademis maupun non-akademis serta mendukung berbagai penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru perlu untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan metode *index card match* sebagai cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa agar lebih meningkatkan pemahaman siswa serta lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *index card match* sehingga hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu; Uhbiyati Nur. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anni, Tri Catharina, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Asy'ari, Maslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ayudwiprat. 2012. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Online. Available at <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2253018faktor-eksternal-yang-mempengaruhi-hainssil/#ixzz1nmUmoO5D>. (accessed 20/01/2013).
- Basrowi, M; Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Edisi Revisi, Grasindo.
- Gunawan, Rudi. 2013. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik. 2001. *Pross Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kusumah, Wijaya; Dwitagama, Dedi. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santosa, Sedy. 2011. *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Silberman, Melvin L. (Raisul Muttaqien). 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Soenarjo dkk. Al-Qur'an dan terjemahnya. Jakarta: Depag RI, 2004.
- Solihatin, Etin; Raharjo. 2009. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remajarsdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarti; Rahmawati, Selly. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suparlan, dkk. 2008. *Pakem, Pemelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT Ganesindo.

- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trihendradi. 2009. *Tujuh Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi.
- Wiguna, Adi. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Gugus III Kecamatan Rendang”, *Jurnal Mimbar PGSD*, Vol. 2 no. 1, 2014, Desember 2017
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaini , Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Lampiran I Surat Izin Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp: 513056, 7103871, Fax: (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: itb@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 5/a /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018 7 Februari 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH KELAS V SD MUHAMMADIYAH DOMBAN 1 TEMPEL SLEMAN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aprilia Tri Lestari
NIM : 14480040
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Plumbon Tengah Mororejo Tempel Sleman

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Domban 1.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 7 Februari 2018-Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istingsih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGM/I
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran II Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol DIY

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Kepada Yth. :
Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
Di Sleman

Nomor : 074/1610/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-512//Un.2/DT.1/PN.01.1/2/2018
Tanggal : 12 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH KELAS V SD MUHAMMADIYAH DOMAN 1 TEMPEL SLEMAN"** kepada :

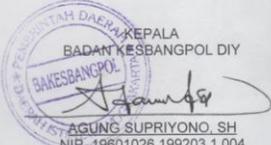
Nama : APRILIA TRI LESTARI
NIM : 14480040
No. HP/Identitas : 08562555874/3404144904960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman
Waktu Penelitian : 13 Februari 2018 s.d. 13 Agustus 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.


KAPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Lampiran III: Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Sleman

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Kesbangpol / 615 / 2018
TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Nomo : 074/1610/Kesbangpol/2017 Tanggal : 12 Februari 2018
Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : APRILIA TRI LESTARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 14480040
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Plumbon Tengah Mororejo Tempel Sleman
No. Telp / HP : 0856255874
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH KELAS V SD MUHAMMADIYAH DOMBAN 1 TEMPEL SLEMAN

Lokasi : SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 12 Februari 2018 s/d 14 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

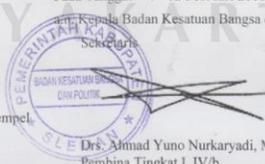
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 12 Februari 2018
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
4. Camat Tempel
5. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Dimban 1 Tempel
6. Kepala Desa Mororejo, Tempel
7. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga
8. Kepala Dinas Pendidikan

Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 1962080119620810001



Lampiran IV Surat Keterangan Melakukan
Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH DOMBAN I
TERAKREDITASI : A

Alamat : Karanggayam, Mororejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30/SDM. Db I/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saryana, S.Ag
NUPTK : 9236750653200003
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Karanggayam, Sumberrejo, Tempel, Sleman

Menerangkan bahwa

Nama : Aprilia Tri Lestari
NIM : 14480035
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Muhammadiyah Domban I pada tanggal 19 Februari sampai 31 Maret 2018 dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Indeks Card Match* Kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 Maret 2018

Kepala Sekolah



Saryana, S.Ag
NUPTK. 9236750653200003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V Daftar Siswa Kelas V SD Muh Domban

I

**DAFTAR SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH DOMBAN I TEMPEL SLEMAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Anni Nur Hidayah	Perempuan
2	Abdul Ghofarozin	Laki-laki
3	Agustina Sukmawati	Perempuan
4	Alifa Nur Khasanah	Perempuan
5	Aliffina Kurnia Dewi Apriliana	Perempuan
6	Aliya Fauziah	Perempuan
7	Aan	Laki-laki
8	Ananda Tri W	Laki-laki
9	Bima Ferdiansyah	Laki-laki
10	Della Eka Amelia	Perempuan
11	Dinda Devi Amanda Putri	Perempuan
12	Dyas Cahyo Putro	Laki-laki
13	Dzikrina Ifa Amalia	Perempuan
14	Edward Suseno	Laki-laki
15	Fakhrun Nisa Izza Tsani	Perempuan
16	Hafid Saifulloh	Laki-laki
17	Heriangga Restu M	Laki-laki
18	Heri Randy Pratama	Laki-laki
19	Intan Salsabila	Perempuan
20	Lulu A	Perempuan
21	Mafrida Nor Salsabila	Perempuan
22	Maulana Nur Widiatmaka	Laki-laki
23	Meila Anggita Sari	Perempuan
24	Muhammad Abdul Fikri	Laki-laki
25	Muh Iqbal Pratama Wibawa	Laki-laki
26	Nugroho Bayu Nurrahmad	Laki-laki
27	Rania Khanza	Perempuan
28	Reva Zetta Issac Ramadhan	Perempuan
29	Sakha Akmal	Laki-laki
Jumlah seluruh siswa		29
Siswa laki- laki		14
Siswa perempuan		15

Lampiran VI Rumus Kriteria Ketuntasan Minimal
(KKM)

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
[ILMU PENGETAHUAN SOSIAL]

KELAS : V
SEMESTER : II
TAHUN PELAJARAN : 2017/ 2018
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH DOMBAN 1 TEMPEL SLEMAN

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KOMPLEK SITAS KD (40-100)	SUMBER DAYA PENDUKUNG		INTAKE/ POTENSI SISWA (40-100)	KKM KD(%)
			Pendidik (40-100)	Sarpras (40-100)		
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1 Mendeakripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	60	80	75	70	71,25
	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	68	75	76	68	71,75
	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	60	80	75	70	71,25
	2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	60	80	80	62	70,5

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KOMPLEK SITAS KD (40-100)	SUMBER DAYA PENDUKUNG		INTAKE/ POTENSI SISWA (40-100)	KKM KD(%)
			Pendidik (40-100)	Sarpras (40-100)		
JUMLAH	4 KD					284,75
KKM IPS KL V SMT. 2			72			

Tempel, 8 Februari 2018

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Saryana, S. Ag

NUPTK: 9236750653200003

Heny Tafaroh, S. Pd

NUPTK: 2655769670230042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII Silabus Siklus I

SILABUS PEMBELAJARAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Sekolah : SD Muhammadiyah Domban 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : V (lima) / 2 (dua)

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	Masa Persiapan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi mengenai perlunya perumusan dasar negara. Mengidentifikasi beberapa tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan Menuliskan bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan dengan dilanjutkan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan. Mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan 	Tes Tertulis Lisan Produk (LKS) Portofolio

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	<p>Peristiwa sekitar Proklamasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan merenungkan isi teks Proklamasi. • Tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi. • Diskusi kelompok tentang proses Rengasdengklok dan Proklamasi. • Membuat tahapan peristiwa menjelang Proklamasi dalam bentuk garis waktu. • Menjelaskan peranan tokoh yang terlibat dalam peristiwa Proklamasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencertakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks Proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan). • Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang Proklamasi. • Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Lisan • Produk • (LKS) • Portofolio 	

ИПҮЛК: 30221090103300043

Нанз Түрлөп



Султ Келжа А

Ташкент 8-Беркент 2018

ИПҮЛК: 3330100233000003

Султ Келжа А



Келжа Султан
Абдурашидов



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Siklus 1: Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Domban 1
Kelas / Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	2.2.1 Siswa dapat menyebutkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan dengan benar. 2.2.2 Siswa dapat menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan dengan tepat. 2.2.3 Siswa dapat menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan dengan benar.

C. TUJUAN PELAJARAN

1. Melalui penjelasan tentang usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, siswa dapat menyebutkan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan.
2. Melalui penjelasan mengenai perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan, siswa dapat mengetahui pentingnya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan Indonesia.

D. MATERI PELAJARAN

1. Masa persiapan kemerdekaan Indonesia.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Konstekstual
2. Model/ Strategi : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
Pendahuluan / apersepsi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Siswa bersama guru menetapkan kontrak belajar yaitu reward untuk siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. 5. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran sekaligus memberikan apersepsi tentang materi untuk merangsang pengetahuan awal siswa. 	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru yaitu mengenai beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan serta perlunya perumusan dasar negara. 2. Ketika menjelaskan materi kepada siswa, guru juga tetap berkomunikasi dengan siswa, misalnya dengan memancing pengetahuan dan pengalaman siswa. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai permainan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i>. 4. Guru membagi pertanyaan kepada kelompok A, dan membagi kartu jawaban kepada kelompok B. 5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga menyampaikan batas maksimal waktu yang diberikan kepada mereka. 6. Guru meminta kelompok A untuk mencari pasangan kepada kelompok B, setelah menemukan pasangannya 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
	<p>kemudian guru meminta siswa melaporkan diri dan mencatat pada kertas yang telah dipersiapkan. Kemudian mencari tempat duduk bersama untuk mendiskusikan jawaban bersama dengan pasangannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, guru kemudian mengarahkan setiap pasangan untuk memberikan kuis kepada pasangan lain dengan membaca pertanyaan mereka. 8. Guru memberikan konfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan antara pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. 9. Pasangan yang paling banyak menjawab pertanyaan maka pasangan tersebut yang mendapat skor terbanyak. 10. Guru memanggil pasangan yang berikutnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi semua. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibiasakan bertanya jawab dengan guru untuk mengaktifkan pembelajaran dan menjalin komunikasi antara guru dan siswa. 2. Siswa dibiasakan untuk dibentuk kelompok agar tercipta kerja sama dan membantu teman yang kesulitan, serta menumbuhkan sikap siswa yang mendengarkan pendapat orang lain. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibiasakan untuk berani berpendapat dan bertanya tentang materi yang belum jelas. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
	2. Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi materi pembelajaran. 3. Guru memberikan penguatan dan pemahaman materi kepada siswa.	
Penutup	1. Siswa diberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. 2. Siswa didampingi oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran, dan apabila terjadi kesalahan guru meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	5 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Reni Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Eksis
3. Kartu untuk pembelajaran *index card match*
4. Media:
 - Spidol berwarna
 - Kalender bekas
 - Kertas HVS
 - Pensil/ Bolpoin
 - White Board

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Tertulis

Jenis penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa menggunakan Lembar Penilaian. Hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi langsung oleh siswa secara silang/saling menukar hasil pekerjaan dengan kunci jawaban yang telah disediakan.

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
	Dst		

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Pengamatan

Jenis penilaian diberikan secara individual, penilaian sikap didapatkan dari bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dan bagaimana kerjasama siswa dalam berkelompok.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Klp.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Menghargai	Percaya Diri	Tanggung Jawab	Kerja sama		
I	1.....						
	2.....						
II	1.....						
	2.....						
Dst							

Kriteria Pemberian Skor

Aspek Menghargai

- Skor 1 : jika tidak bisa menghargai dengan semua anggota.
- Skor 2 : jika bisa menghargai dengan satu orang anggota lainnya.
- Skor 3 : jika bisa menghargai dengan beberapa anggota lainnya.
- Skor 4 : jika bisa menghargai dengan semua anggota.

Aspek Percaya Diri

- Skor 1 : jika tidak percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Skor 2 : jika kurang percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Skor 3 : jika cukup percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Skor 4 : jika percaya diri sekali mengungkapkan pendapat.

Aspek Tanggung Jawab

- Skor 1 : jika tidak tanggung jawab dalam bekerja kelompok.
- Skor 2 : jika kurang tanggung jawab dalam bekerja kelompok.
- Skor 3 : jika cukup tanggung jawab dalam bekerja kelompok.
- Skor 4 : jika tanggung jawab dengan baik dalam bekerja kelompok.

Aspek kerja sama

- Skor 1 : jika tidak bisa bekerjasama dengan semua anggota (bekerja sendiri).
- Skor 2 : jika bisa bekerjasama dengan satu orang anggota lainnya.
- Skor 3 : jika bisa bekerjasama dengan beberapa anggota lainnya.

Skor 4 : jika bisa bekerjasama dengan semua anggota.

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah skor	Nilai
		Ketepatan waktu mengerjakan LKS	Keterampilan menyampaikan ide/gagasan		
1					
2					
3					
4					
5					
Dst.					

Kriteria pemberian skor untuk:

• **Aspek Ketepatan waktu mengerjakan LKS**

Skor 1 : Siswa belum mampu mengerjakan LKS dengan tepat waktu.

Skor 2 : Siswa cukup mampu mengerjakan LKS dengan tepat waktu.

Skor 3 : Siswa sudah mampu mengerjakan LKS dengan tepat waktu.

• **Aspek keterampilan menyampaikan ide/gagasan**

Skor 1 : Siswa belum terampil menyampaikan ide/gagasan.

Skor 2 : Siswa cukup terampil menyampaikan ide/gagasan.

Skor 3 : Siswa sudah terampil menyampaikan ide/gagasan.

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tempel, 27 Februari 2018

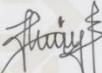
Mengetahui,
Kepala Sekolah



Saryana, S. Ag
NUPTK. 9236750653200003



Guru Kelas V



Henv Tafaroh, S. Pd
NUPTK. 2655769670230042



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



B. Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Para tokoh dan pemimpin bangsa Indonesia di dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia telah mengadakan berbagai usaha. Usaha-usaha yang dilakukannya itu untuk menjadi panduan bilamana Indonesia telah merdeka.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh para pemimpin dan tokoh bangsa Indonesia dalam mempersiapkan kemerdekaan. Hal ini ditujukan supaya proklamasi kemerdekaan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tepat. Diharapkan juga agar proklamasi kemerdekaan dapat diketahui oleh seluruh rakyat Indonesia. Kenyataannya, justru proklamasi ini bukan hanya dapat diketahui rakyat Indonesia yang ada di wilayah Indonesia, tetapi menyebar ke luar negeri.

1. Perumusan Dasar Negara



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia

Gambar 2.15 Suasana persidangan BPUPKI

Untuk membuktikan bahwa Jepang bersungguh-sungguh memperhatikan keinginan bangsa Indonesia untuk merdeka, dibentuklah Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) yang dalam bahasa Jepangnya disebut *Dokuritsu Junbi Cosakai*. BPUPKI diketuai oleh dr. Radjiman Wedyodiningrat, dibantu oleh dua ketua muda yakni Icibangase, seorang Jepang dan R. Surono orang Indonesia. Tugas pokoknya melakukan penyelidikan terhadap usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia. Untuk itulah BPUPKI membentuk panitia, yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

123

Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

IQU Bima

- a. Panitia Sembilan yang diketuai oleh Ir. Soekarno, tugasnya merumuskan rancangan pembukaan undang-undang dasar;
- b. Panitia Perancang UUD yang diketuai oleh Ir. Soekarno (dalam panitia ini dibentuk lagi panitia kecil yang diketuai oleh Prof.Dr. Soepomo);
- c. Panitia Ekonomi dan Keuangan yang diketuai oleh Drs. Moch. Hatta;
- d. Panitia Pembela Tanah Air yang diketuai oleh Abikusno Cokrosuyoso.

BPUPKI dalam melaksanakan tugasnya telah berhasil mengadakan 2 kali. Sidang itu yang dilakukan pada 2 tahap, yaitu sebagai berikut.

a. Sidang Pertama (29 Mei - 1 Juni 1945)

Dasar negara merupakan pembahasan pokok dalam sidang pertama ini. Ketua BPUPKI pada masa sidang ini meminta kepada seluruh anggota BPUPKI untuk memberi masukan, baik saran, usul maupun pendapat tentang dasar negara Indonesia yang akan dipakai apabila sudah merdeka.

Permintaan dari Ketua BPUPKI itu disambut baik oleh seluruh anggota, terutama oleh 3 tokoh bangsa Indonesia. Mereka adalah Muhammad Yamin, Prof.Dr. Soepomo, dan Ir. Soekarno.

Dari 3 tokoh Indonesia ini yang pertama mendapat kesempatan menyampaikan pendapatnya adalah Mohammad Yamin pada tanggal 29 Mei 1945. Dalam pidatonya, beliau menyampaikan *azas dasar negara kebangsaan Indonesia*. Isinya adalah:



Sumber: Album Pahlawan Bangsa

- 1) Perikebangsaan,
- 2) Perikemanusiaan,
- 3) Periketuhanan,
- 4) Perikerakyatan,
- 5) Kesejahteraan Rakyat.

Gambar 2.16. Muhamad Yamin

Pada tanggal 31 Mei 1945 giliran Prof.Dr. Soepomo diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Gagasannya sebagai berikut:



Sumber: Album Pahlawan Bangsa

- 1) Persatuan,
- 2) Kekeluargaan,
- 3) Keseimbangan lahir dan batin,
- 4) Masyarakat,
- 5) Keadilan rakyat.

Gambar 2.17. Prof.Dr. Soepomo

Terakhir, pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno menyampaikan pendapatnya tentang dasar negara. Pidatonya dinamakan *Lahirnya Pancasila*, sebagai berikut:



Sumber: Album Pahlawan Bangsa

- 1) Kebangsaan Indonesia,
- 2) Internasionalisme atau perikemanusiaan,
- 3) Mufakat atau demokrasi,
- 4) Kesejahteraan/sosial,
- 5) Ketuhanan Yang Maha Esa.

Gambar 2.18. Ir. Soekarno

Pada saat itu, seluruh anggota hanya diminta untuk mendengarkan tentang pandangan umum pembentukan dasar negara. Setelah itu, sidang memasuki masa istirahat (reses) selama 1 bulan. Sebelum masa reses itu dilaksanakan, BPUPKI membentuk panitia kecil. Panitia kecil itu diketuai oleh Ir. Soekarno, dengan anggotanya, yaitu Drs. M. Hatta, Sutardjo Kartohadikusumo, K.H. Wachid Hasyim, Ki Bagus Hadikusumo, Otto Iskandardinata, Moh. Yamin, dan A.A. Maramis. Panitia kecil ini

mempunyai tugas menampung saran, usul, gagasan dari seluruh anggota BPUPKI tentang dasar negara yang nantinya diserahkan kepada Sekretariat BPUPKI.

Pada sebuah pertemuan, panitia kecil membentuk sebuah panitia kecil lainnya yang berjumlah 9 orang. Panitia kecil ini disebut *Panitia Sembilan* dan diketuai oleh Ir. Soekarno.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan berhasil merumuskan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Hasil kerja panitia kecil ini dinamakan *Jakarta Charter* atau Piagam Jakarta. Isinya sebagai berikut:

- 1) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya;
- 2) (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
- 3) Persatuan Indonesia;
- 4) (dan) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
- 5) (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

b. Sidang Kedua (10 - 17 Juli 1945)

Pembahasan pokok di sidang yang kedua ini adalah rencana undang-undang dasar dan pembukaannya. Untuk itulah BPUPKI membentuk sebuah panitia yang dinamakan *Panitia Perancang Undang-Undang Dasar*. Panitia ini diketuai oleh Ir. Soekarno dengan jumlah anggota 18 orang.

Di akhir sidang kedua ini, Ir. Soekarno menyampaikan laporan hasil kerja seluruh panitia yang ada, antara lain:

- 1) Pernyataan Indonesia merdeka;
- 2) Pembukaan Undang-Undang Dasar;
- 3) Batang Tubuh Undang-Undang Dasar.

2. Pembentukan PPKI

BPUPKI dinyatakan telah selesai melaksanakan tugasnya, maka pada tanggal 7 Agustus 1945 dibubarkan. Untuk menggantikan lembaga tersebut dibentuklah PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau dalam bahasa Jepang dinamakan *Dokuritsu Junbi Inkai*. Tokoh-tokoh bangsa Indonesia pada saat itu, yakni Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wedyodiningrat. Untuk kepentingan peresmian, lembaga PPKI ini dipanggil oleh Panglima Tentara Jepang untuk wilayah Asia

Tenggara *Jenderal Terauchi* yang berkedudukan di Dalat, Vietnam pada tanggal 9 Agustus 1945.

Jenderal Terauchi pada saat itu bukan saja meresmikan pembentukan PPKI, tetapi juga menunjuk Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai ketua dan wakil ketua dari PPKI. Selain itu juga ada hal yang sangat penting dan menunjukkan bahwa kedudukan Jepang pada saat itu sudah lemah. Hal itu adalah pernyataan bahwa pelaksanaan kemerdekaan Indonesia diserahkan kepada bangsa Indonesia sendiri.

Peristiwa yang cukup penting setelah pembentukan PPKI, yaitu penyerahan Jepang terhadap Sekutu yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 1945 dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Suasana kemerdekaan yang penuh dengan gejolak tidak memungkinkan jalannya pemerintahan negara Indonesia yang baru merdeka dapat dilaksanakan sesuai dengan kehidupan negara pada umumnya yang sudah mapan. Untuk itulah bapak pendiri negara kita berinisiatif untuk segera membentuk alat kelengkapan negara melalui lembaga PPKI.

PPKI dalam sidangnya yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 1945, sehari setelah negara Indonesia terbentuk berhasil membuat ketetapan sebagai berikut:

- a. menetapkan UUD 1945 sebagai UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai presiden dan wakil presiden;
- c. Komite Nasional Indonesia sebagai pembantu presiden sebelum MPR dan DPR dibentuk.

3. Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menghargai para pahlawannya, demikianlah pepatah yang berlaku. Tokoh-tokoh bangsa Indonesia telah memberi teladan bagaimana caranya berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Begitu juga tidak ada persoalan, baik kecil maupun besar yang tidak dapat diselesaikan apabila kita semua mempunyai itikad untuk menyelesaikan dengan cara musyawarah.

Selain meneladani sikap yang telah diperlihatkan oleh para tokoh bangsa Indonesia, kita juga harus menghargai hasil karya mereka. Pancasila dan UUD 1945 adalah hasil karya besar para tokoh bangsa In-

Indonesia yang harus dijaga keberadaannya. Namun, bukan berarti kita tidak dapat menyesuaikan hasil karya mereka itu dengan keadaan zaman yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Ingat, Pancasila dan UUD 1945 dibuat oleh tokoh bangsa Indonesia dalam waktu yang singkat dan dalam keadaan masa-masa genting. Terlebih pada saat itu pemerintah pendudukan Jepang terus mengawasinya. Untuk itu, kewajiban kitalah sebagai generasi penerus bangsa menjaga hasil karya besar para tokoh bangsa Indonesia. Kita juga harus melanjutkan cita-cita mereka menuju bangsa Indonesia yang maju dalam segala hal. Apabila kita tidak dapat meraih cita-cita tersebut sangatlah disayangkan pengorbanan yang telah diberikan mereka untuk terwujudnya negara Indonesia ini.

Kegiatan

1. Buatlah karangan singkat tentang kekejaman pendudukan Jepang terhadap rakyat Indonesia. Tulislah di buku tulismu!
2. Diskusikan dengan kelompok belajarmu tentang Peta, Heiho, putera, BPUPKI dan PPKI.

Rangkuman

1. Pemerintah Kolonial Belanda di Indonesia secara resmi menyerah pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati Kabupaten Subang, Jawa Barat. Waktu itu, Letnan Jenderal Ter Poorten menyerah kepada Letnan Jenderal Imamura.
2. Pada mulanya, kedatangan Jepang disambut dengan gembira oleh rakyat Indonesia karena telah membebaskan rakyat Indonesia dari penjajahan Belanda.
3. Tokoh bangsa Indonesia dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia terdapat di lembaga BPUPKI dan PPKI.



Ilmu Pengetahuan Sosial



Unit 2
Semester 2 SD/MI

Nama: Sakha

Sekolah: SD. P. M. Domban I

No. Absen: 29

KELAS

5

LEKSIS



Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan usaha-usaha persiapan kemerdekaan;
2. menjelaskan proses perumusan dasar negara;
3. mengetahui dan menjelaskan tokoh-tokoh yang ikut mempersiapkan kemerdekaan Indonesia



Para pahlawan telah memperjuangkan bangsa Indonesia sejak lama, hal ini terlihat dari adanya Kongres Pemuda yang mencerminkan adanya persatuan dan kesatuan nasional. Kemerdekaan Indonesia menjadi semakin dekat setelah Jepang terdesak dalam perang Asia Timur Raya. Pada saat itu tokoh-tokoh pergerakan nasional semakin giat mempersiapkan kemerdekaan. Bagaimana persiapan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan? Bagaimana proses perumusan dasar negara bagi Indonesia? Pada bab yang kedua akan dibahas perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Simaklah pembahasan pada bab berikut ini dengan saksama!

A. Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara

Kemerdekaan telah diperjuangkan oleh bangsa Indonesia sejak lama. Hal ini nyata dari perjuangan para pahlawan untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi. Pada Kongres Pemuda ke dua tahun 1928, telah jelas arah pergerakan kebangsaan Indonesia. Banyak organisasi kebangsaan mempunyai tujuan untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia.

Golongan muda dan tua sepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, meskipun mereka berbeda pendapat mengenai cara dan waktu memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

1. Usaha Mempersiapkan Kemerdekaan

Secara resmi persiapan kemerdekaan Indonesia dilakukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

- a. Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Perdana Menteri Jepang, Jenderal Kuniaki Koiso, pada tanggal 7 September 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan kelak, sesudah tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya. Pada tanggal 1 Maret 1945, Pemerintah Militer Jepang di Jawa, Kumakici Harada, mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Dalam bahasa Jepang disebut Dokuritsu Junbi Cosakai. BPUPKI dibentuk untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan Indonesia merdeka.



Pembukaan sidang BPUPKI

BPUPKI dibentuk pada tanggal 29 April 1945. Dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat ditunjuk sebagai ketua, didampingi dua orang ketua muda, yaitu R. P. Suroso dan Ichibangase. Tanggal 28 Mei 1945, diadakan upacara pelantikan dan sekaligus upacara pembukaan sidang pertama BPUPKI di gedung Chuo Sangi In (Gedung Pancasila sekarang). Berikut daftar nama anggota BPUPKI.

SUSUNAN KEANGGOTAAN BPUPKI

Ketua	: Dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat
Ketua Muda	: R. P. Suroso
Ketua Muda	: Ichibangase Yosio

Anggota:

1. Ir. Soekarno
2. Mr. Muh. Yamin
3. Mr. Dr. R. Kusuma Atmaja
4. R. Abdulrahim Pratalykrama
5. M. Aris

6. Ki Hajar Dewantara
7. R.A.A. Wiranatakusuma
8. Munandar
9. Oei Tiang Tjoei
10. Drs. Moh. Hatta
11. R.M. Margono Joyohadikusumo
12. K.H. Abdul Halim
13. K.H. Masykur
14. R. Sudirman
15. Prof. Dr. P. A. H. Jayadiningrat
16. Ki Bagus Hadikusumo
17. B. P. H. Bintoro
18. A. K. Muzakir
19. B. P. H. Puruboyo
20. Ny. Mr. Maria Ulfah Santoso
21. R. M. T. A. Suryo
22. R. Ruslan Wongsokusumo
23. Mr. Susanto
24. Ny. R.S.S. Sunarjo Mangunpespito
25. Dr. R. Buntaran Martoatmojo
26. Liem Kun Hian
27. Mr. J. Latuharhary
28. Mr. R. Hindromartono
29. R. Sukarjo Wiryopranoto
30. Haji Ah. Sanusi
31. A. M. Dasaad
32. Mr. Tan Eng Hoa
33. Oei Tjong Hauw
34. H. Agus Salim
35. M. Sutarjo Kartohadikusumo
36. Ir. R. M. P. Surahman Cokroadisuryo
37. R.A.A. Sumitro Kolopaking Purbonegoro
38. K.R.M.T.H. Wuryaningrat
39. Mr. Ahmad Subarjo
40. Prof. Dr. Asikin Wijayakusuma
41. Abikusno Cokrosuyoso
42. Parada Harahap
43. Mr. R.M. Sartono
44. K.H.M. Mansur
45. Drs. K.R.M.A. Sosrodiningrat
46. Prof. Mr. Dr. Supomo
47. Prof. Ir. R. Rooseno
48. Mr. R. Singgih
49. Mr. Suwandi

50. K.H.A. Wachid Hasyim
51. P. F. Dahler
52. Dr. Sukiman
53. Mr. K.R.M.T. Wongsonagoro
54. R. Otto Iskandardinata
55. A. Baswedan
56. Abdul Kadir
57. Dr. Samsi
58. Mr. A.A. Maramis
59. Mr. R. Samsudin
60. Mr. R. Sastrumulyono

Selama sidang BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi, yaitu sebagai berikut.

1) Sidang Resmi Pertama

Sidang resmi pertama berlangsung lima hari, yaitu tanggal 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Pada sidang ini dibahas dasar negara. Masa sidang pertama BPUPKI dikenal dengan sebutan detik-detik lahirnya Pancasila.

2) Sidang Resmi kedua

Sidang resmi ke dua berlangsung tanggal 10–17 Juli 1945. Sidang ini membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi, dan keuangan, pembelaan negara, pendidikan dan pengajaran. Anggota BPUPKI dibagi-bagi dalam panitia-panitia kecil: Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (diketuai Soekarno), Panitia Pembela Tanah Air (diketuai Abikusno Cokrosuyoso), dan Panitia Ekonomi dan Keuangan (diketuai Mohammad Hatta).

Di antara dua sidang resmi, berlangsung pula sidang tidak resmi yang dihadiri 38 orang. Sidang ini dipimpin Bung Karno, dan membahas rancangan Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, yang kemudian dibahas pada sidang resmi ke dua BPUPKI (10–17 Juli 1945).

b. Persiapan Kemerdekaan oleh PPKI

Pada 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Badan ini bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Badan ini beranggotakan 21 orang. Adapun yang ditunjuk sebagai ketua adalah Ir. Soekarno, sedangkan sebagai wakil Drs. Moh Hatta. Sebagai penasihat Mr. Ahmad Subarjo.



Suasana Sidang PPKI

Dalam suasana seperti ini PPKI bekerja sebagai badan yang bertugas menyiapkan ketatanegaraan Indonesia baru.

**Panitia Persiapan
Kemerdekaan Indonesia (PPKI)**

Ketua : Ir. Soekarno
Wakil : Drs. Moh. Hatta
Renasihat - Ahmad Subarjo
Anggota:

1. Soepomo	<p>Atas wewenang dan tanggung jawab sendiri sebagai proklamator, Soekarno-Hatta mengangkat 9 anggota baru, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. R.A.A Wiranatakusuma 2. Ki Hadjar Dewantara 3. Mr. Kasman Singodimejo 4. Sayuti Melik 5. Iwa Kusuma Sumantri 6. Ahmad Subarjo 7. Sukarni 8. Chaerul Saleh 9. Adam Malik <p>Namun, Sukarni, Chaerul Saleh, dan Adam Malik menolak pengangkatan itu karena PPKI dianggap sebagai buatan Jepang.</p>
2. Radjiman	
3. Suroso	
4. Sutarjo	
5. W. Hasyim	
6. Ki Bagus Hadikusumo	
7. Otto Iskandardinata	
8. Abdoel Kadir	
9. Suryohamijoyo	
10. Puruboyo	
11. Yap Tjwan Bing	
12. Latuharhary	
13. Dr. Amir	
14. Abd. Abbas	
15. Muh. Hassan	
16. Hamidhan	
17. Ratulangie	
18. Andi Pangeran	
19. I Gusti Ktut Pudja	

PPKI baru dapat bersidang sehari setelah proklamasi kemerdekaan.

- 1) Sidang pertama dilaksanakan tanggal 18 Agustus 1945, di Gedung Kesenian Jakarta. Pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia merdeka, yaitu: ~~mengesahkan~~ ^{mengesahkan} ~~dasar negara dalam UUD 1945~~
 - a) mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaannya;
 - b) memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta;
 - c) menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
- 2) Sidang ke dua dilakukan pada hari berikutnya, tanggal 19 Agustus 1945. Sidang pada hari ke dua ini menghasilkan keputusan:
 - a) membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinya;
 - b) menetapkan pembagian wilayah Negara Republik Indonesia menjadi delapan provinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya;
 - c) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
- 3) Sidang ke tiga tanggal 20 Agustus 1945 PPKI membahas tentang Badan Penolong Korban Perang.

- 4) Sidang keempat dilakukan pada tanggal 22 Agustus 1945 membahas tentang:
- Komite Nasional;
 - Partai Nasional;
 - Badan Keamanan Rakyat. - BKR - TKR - TRI - AGR - TN /

Pada tanggal 23 Agustus 1945, Presiden Soekarno dalam pidatonya menyatakan berdirinya tiga badan baru, yaitu Komite Nasional Indonesia (KNI), Partai Nasional Indonesia (PNI), dan Badan Keamanan Rakyat (BKR). Sejak dibentuknya lembaga-lembaga kenegaraan tersebut berakhirilah tugas PPKI.

2. Perumusan Dasar Negara

Anggota BPUPKI resmi dilantik pada tanggal 28 Mei 1945. Sehari berikutnya yaitu tanggal 29 Mei 1945, BPUPKI mulai bersidang. Sidang berlangsung sampai tanggal 1 Juni 1945. Salah satu agendanya adalah merumuskan dasar negara Indonesia merdeka. Dalam sidang tersebut, beberapa anggota mengajukan gagasan tentang dasar negara Indonesia.

Ada tiga tokoh yang mengajukan gagasan tentang dasar negara Indonesia. Mereka adalah Muhammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno. Pada tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin mengemukakan gagasannya. Menurutnya, Negara Indonesia harus berpijak pada lima dasar.



Tiga tokoh yang mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI yaitu Muh. Yamin, Soepomo, dan Soekarno

Berikut ini lima dasar usulan Muhammad Yamin.

- Peri kebangsaan.
- Peri kemanusiaan.
- Peri ketuhanan.
- Peri kerakyatan.
- Kesejahteraan rakyat.

Selanjutnya, tanggal 31 Mei 1945 giliran Soepomo menyampaikan gagasannya. Menurutnya, Indonesia harus berdiri di atas asas-asas berikut.

- Persatuan.
- Keluargaan.
- Keseimbangan lahir dan batin.
- Musyawahah.
- Keadilan rakyat.

Terakhir, tanggal 1 Juni 1945 giliran Soekarno menyampaikan usulannya. Soekarno juga menyatakan bahwa Indonesia harus didirikan di atas lima dasar. Berikut ini lima dasar negara usulan Soekarno.

- a) Kebangsaan Indonesia.
- b) Peri kemanusiaan atau internasionalisme.
- c) Mufakat atau demokrasi.
- d) Kesejahteraan sosial.
- e) Ketuhanan Yang Maha Esa.

Usulan-usulan tersebut tidak langsung diterima oleh BPUPKI. Setiap usulan ditampung dan dimusyawarahkan bersama. Oleh karena itu, dibentuklah sebuah tim khusus. Tim tersebut berkembang menjadi sebuah panitia kecil yang terdiri atas sembilan orang. Mereka adalah Soekarno, Moh. Hatta, Muh. Yamin, Ahmad Subardjo, A. A. Maramis, Abdul Kahar Muzakir, K. H. Wachid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Cokrosuyoso. Tim inilah yang disebut sebagai Panitia Sembilan. Panitia Sembilan membahas lebih lanjut usulan-usulan tentang dasar negara. Tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menetapkan hasil sidang. Hasilnya adalah rumusan yang disebut sebagai Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter*.

Piagam ini dinamakan Piagam Jakarta karena disusun di Jakarta. Dalam piagam inilah termuat lima dasar negara Indonesia. Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta itu berbunyi:

- a) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
- b) Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- c) Persatuan Indonesia.
- d) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- e) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



Ir. Soekarno



Moh. Hatta



H. Agus Salim



A. Subarjo



A. K. Muzakir



Abikusno C.



Mr. Moh. Yamin



Wahid Hasyim



Mr. A.A. Maramis

Anggota Panitia Sembilan

Selesai menjalankan tugasnya, BPUPKI dibubarkan pada tanggal 7 Agustus 1945. Sebagai gantinya, dibentuklah PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Dalam bahasa Jepang, PPKI disebut *Dokuritsu Junbi Inkai*. PPKI-lah yang mengesahkan Pembukaan UUD 1945 yang rumusannya diambil dari Piagam Jakarta.

Di dalam Pembukaan UUD 1945 tercantum rumusan Pancasila dasar negara. Pengesahannya dilakukan pada tanggal 18 Agustus 1945. Sebelum disahkan, Piagam Jakarta mengalami sedikit perubahan. Atas usul Moh. Hatta, butir pertama Piagam Jakarta diubah. Bunyinya menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sebelumnya, butir pertama berbunyi "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Alasan kata-kata butir pertama sebelum diubah ternyata kurang disetujui oleh sebagian komponen bangsa.

Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia yang baru saja merdeka. Akhirnya, usulan Moh. Hatta disepakati oleh semua anggota PPKI. Jadilah sila pertama dasar negara berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa".

Dengan demikian, rumusan dasar negara yang resmi bukan rumusan-rumusan individual yang dikemukakan oleh Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo, maupun Ir. Soekarno, juga bukan dari Panitia Kecil. Pancasila Dasar Negara yang resmi adalah rumusan yang disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Rumusan itu berbunyi sebagai berikut.

- Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- Persatuan Indonesia.
- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ayo Lakukan

PR

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa tugas BPUPKI?
 Jawab: mempertajam dan meringkas hal-hal penting untuk mendirikan Indonesia merdeka
2. Apa tugas PPKI?
 Jawab: mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketata negaraan bagi negara Indonesia baru
3. Sebutkan tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945!
 Jawab: DI BUKE TULIS

Ayo Berlatih

PR

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana bunyi butir pertama Piagam Jakarta sebelum diubah?
 Jawab: DI BUKE TULIS
2. Mengapa butir pertama tersebut diubah?
 Jawab: DI BUKE TULIS

3. Bagaimana bunyi butir tersebut setelah mengalami perubahan?

Jawab:

Di Buku tulis

B. Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan

1. Mengenal Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan

Ada banyak tokoh yang berperan dalam usaha persiapan kemerdekaan. Berikut ini akan dibahas beberapa tokoh persiapan kemerdekaan.

a. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Ia mendapatkan gelar insinyur di bidang teknik sipil dari Bandung Technical College (ITB sekarang). Beliau menjadi tokoh penting dalam persiapan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1930-an, karena perjuangannya beliau sering masuk penjara dan harus menjalani hidup di pengasingan.

Menjelang kemerdekaan, beliau menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI. Sumbangan pemikiran dan perannya dalam kedua badan ini sangat menonjol. Pada tanggal 1 Juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar-dasar negara dalam sidang BPUPKI. Beliau juga yang mengusulkan nama Pancasila bagi dasar negara Indonesia.

Setelah Indonesia merdeka, Ir. Soekarno dipercaya menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia. Tugas yang diembannya sangat berat. Sebagai pemimpin negara, ia harus mampu menggalang persatuan dan kesatuan agar kemerdekaan yang baru dicapai tidak direbut kembali oleh penjajah.

b. Drs. Mohammad. Hatta

Drs. Moh. Hatta lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi, Sumatra Barat. Drs. Moh. Hatta adalah seorang ahli ekonomi. Sebagai ahli ekonomi, Drs. Moh. Hatta berhasil mendirikan Koperasi Indonesia. Atas jasa-jasanya di bidang koperasi, beliau diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Drs. Moh. Hatta juga sebagai Proklamator Indonesia. Ia mendampingi Ir. Soekarno dalam membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Setelah Indonesia merdeka, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi wakil presiden, mendampingi Ir. Soekarno. Ketika Republik Indonesia berbentuk serikat, Drs. Moh. Hatta menjabat sebagai Perdana Menteri Republik Indonesia Serikat. Kemudian ketika bentuk Negara Indonesia berubah kembali menjadi republik, ia dipercaya lagi menjadi wakil presiden Republik Indonesia.

c. Ahmad Subarjo

Ahmad Subarjo adalah pejuang kemerdekaan dari golongan tua. Semasa kuliah beliau giat dalam Perhimpunan Indonesia. Menjelang proklamasi Kemerdekaan, ia duduk dalam keanggotaan BPUPKI. Beliau juga termasuk dalam Panitia Sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Perannya yang sangat penting yaitu menjadi penengah antara golongan muda dan Soekarno dalam peristiwa Rengasdengklok.

d. Fatmawati

Fatmawati adalah istri Presiden Soekarno. Ia lahir di Bengkulu tahun 1923. Beliau wafat pada tahun 1980. Ia juga menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan pada pukul 10.00 WIB di Pegangsaan Timur Nomor 56, Jakarta. Untuk mengabadikan jasa-jasanya, nama Fatmawati dijadikan nama rumah sakit di Jakarta Selatan.

2. Menghormati Usaha Para Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Kita pantas menghargai usaha tokoh-tokoh bangsa dalam mempersiapkan kemerdekaan. Berkat usaha mereka, kita dapat hidup di alam merdeka dan menikmati sistem ketatanegaraan yang mereka perjuangkan. Bentuk penghormatan kepada mereka dapat kita ungkapkan dengan mengenang jasa-jasa mereka.

Berikut adalah beberapa contoh tindakan menghargai jasa pejuang.

- Melanjutkan perjuangan para tokoh dengan rajin belajar.
- Rajin membantu orang tua di rumah.
- Disiplin dalam segala tindakan atau pekerjaan.
- Mendoakan para tokoh kemerdekaan agar diampuni dosa dan segala kesalahannya oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- Ikut membersihkan makam para pahlawan/tokoh kemerdekaan ketika kita bekerja bakti.
- Selalu ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan dan keluarganya.
- Meniru atau mencontoh segala sikap dan perbuatannya dalam memperjuangkan kemerdekaan.
- Melanjutkan cita-cita luhur para tokoh kemerdekaan dalam mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di segala bidang.

Karakterku

Diskusilah dengan kelompokmu membahas tentang alasan para tokoh pejuang gigih memperjuangkan kemerdekaan Indonesia! (Bersahabat/ komunikatif, semangat kebangsaan)

Ayo Lakukan

- ❖ Tuliskan peran tokoh-tokoh berikut ini dalam mempersiapkan negara Indonesia merdeka dan dalam perumusan dasar negara!

- 

Agus Salim : anggota panitia 9
- 

Soepomo : tokoh perumus dasar negara
- 

Ir. Soedarso : tokoh yang merumuskan dasar negara, Presiden pertama di Indonesia, ketua PKPI, ketua Panitia 9

Lampiran X Pertanyaan dan Jawaban Kartu Siklus I

Kartu Index Card Match

Soal Kartu Index Card Match	Jawaban Kartu Index Card Match
Nama "Pancasila" untuk dasar negara diusulkan ...	Ir. Soekarno
Piagam Jakarta (<i>Jakarta Charter</i>) dirumuskan oleh ...	Panitia Sembilan
Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ...	Soekarno – Moh. Hatta
Cara menghargai jasa tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan adalah ...	Meneladani sikap kepahlawanan
	Upacara setiap hari senin
Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ...	Pancasila
Bung Karno dan Bung Hatta mendapat julukan sebagai tokoh ...	Proklamator
Tokoh yang mengusulkan dasar negara adalah ...	Ahmad Subarjo
BPUPKI merupakan singkatan dari ...	Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
Nilai ini dicontohkan oleh para perumus pancasila. Nilai ini mengajarkan kepada kita untuk menghargai pendapat yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendapat kita. Nilai yang dimaksud adalah ...	Toleransi

Tokoh yang mengusulkan perubahan sila pertama dasar negara yang tercantum dalam Piagam Jakarta adalah ...	Moh. Hatta
PPKI adalah singkatan dari ...	Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
Tugas BPUPKI adalah ...	Membahas dasar negara dan rancangan UUD dan pembukaanya
Pancasila artinya ...	5 dasar
Sila pertama diubah dalam piagam jakarta karena ...	Hanya menganut satu agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran XI Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus I

Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus I

No	Indikator	No. Soal
1.	Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.	1, 3, 4, 12
2.	Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.	5, 6
3.	Mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.	2, 7, 8, 9, 11, 13, 15
4.	Memberikan contoh sikap cara menghargai jasa-jasa para tokoh dalam kemerdekaan.	10, 14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII Lembar Evaluasi dan Kunci Jawaban

Siklus I

Lembar evaluasi siklus 1 pertemuan 2

LEMBAR EVALUASI

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Kemerdekaan Indonesia sudah di persiapkan sejak ...
 - Inggris menduduki Indonesia
 - Jepang masuk Indonesia
 - Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
 - Pasukan jepang terdesak oleh pasukan sekutu
- Tokoh yang ditunjuk menjadi ketua BPUPKI adalah ...
 - Rajiman Wedyidiningrat
 - Soepomo
 - Soekarno
 - Moh. Hatta
- BPUPKI merupakan singkatan dari ...
 - Badan Perencanaan Umum Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Persiapan Untuk Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Panitia Untuk Pembubaran Partai Komunis Indonesia
- Kekalahan jepang pada perang pasifik memaksa jepang untuk ...
 - Menjanjikan kemerdekaan Indonesia
 - Tetap menguasai Indonesia
 - Membantu rakyat Indonesia
 - Menghancurkan Indonesia
- Hasil paling penting dari sidang BPUPKI adalah ...
 - Keputusan untuk mengikuti penjajah Jepang
 - Keputusan untuk menunda proklamasi kemerdekaan
 - Perumusan lima sila sebagai dasar negara Indonesia
 - Penunjukan Soekarno sebagai presiden Indonesia pertama
- Badan yang menggantikan BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - BPUPKI
 - BPPPKI
 - PPKI
 - PKI
- Ketua panitia persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah ...
 - Soekarno
 - Ahmad Subarjo

- c. Moh. Hatta
 - d. Radjiman Wedyidiningrat
8. Siapa yang menjahit bendera Merah Putih ...
- a. Fatmawati
 - b. Fatmasari
 - c. Fatmawata
 - d. fatmasinta
9. Tokoh pejuang golongan tua yang semasa kuliah giat dalam Penghimpun Indonesia ...
- a. Ir. Soekarno
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Ahmad Subagyo
 - d. Muh. Yamin
10. Berikut ini contoh sikap menghargai jasa pahlawan ...
- a. Upacara bendera setiap hari senin
 - b. Membuang sampah di sekolah
 - c. Mengerjakan PR
 - d. Duduk dengan rapi

B. Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

- 11. Siapa yang mengusulkan nama pancasila sebagai dasar negara ...
- 12. Dalam bahasa Jepang BPUPKI disebut ...
- 13. BPUPKI diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat, dibantu oleh dua ketua muda dari jepang bernama ...
- 14. Menjaga keberadaan Pancasila dan UUD 1945 adalah contoh dari ...
- 15. Panglima tentara Jepang yang berkedudukan di Dalat, Vietnam bernama ...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

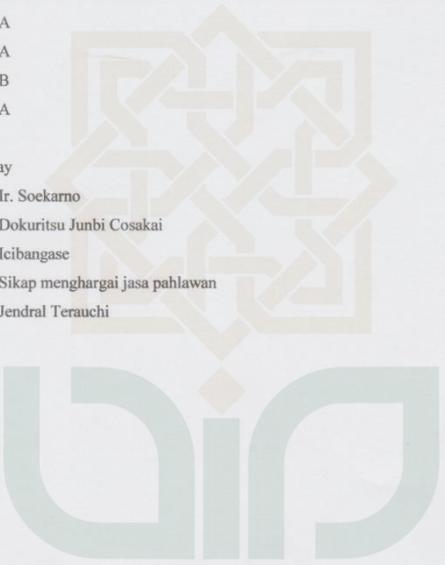
Kunci Jawaban Soal Siklus I

A. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. B
4. A
5. C
6. C
7. A
8. A
9. B
10. A

B. Essay

1. Ir. Soekarno
2. Dokuritsu Junbi Cosakai
3. Icibangase
4. Sikap menghargai jasa pahlawan
5. Jendral Terauchi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIII Hasil Evaluasi dengan Nilai
Terendah Siklus I

Lembar evaluasi siklus 1 pertemuan 2

LEMBAR EVALUASI

Nama : Lulu A-

Kelas : V

No. Absen : 020 (5)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Kemerdekaan Indonesia sudah di persiapan sejak ...
 - Inggris menduduki Indonesia
 - Jepang masuk Indonesia
 - Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
 - Pasukan jepang terdesak oleh pasukan sekutu
- Tokoh yang ditunjuk menjadi ketua BPUPKI adalah ...
 - Rajiman Wedyidiningrat
 - Soepomo
 - Soekarno
 - Moh. Hatta
- BPUPKI merupakan singkatan dari ...
 - Badan Perencanaan Umum Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Persiapan Untuk Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Panitia Untuk Pembubaran Partai Komunis Indonesia
- Kekalahan jepang pada perang pasifik memaksa jepang untuk ...
 - Menjanjikan kemerdekaan Indonesia
 - Tetap menguasai Indonesia
 - Membantai rakyat Indonesia
 - Menghancurkan Indonesia
- Hasil paling penting dari sidang BPUPKI adalah ...
 - Keputusan untuk mengikuti penjajah Jepang
 - Keputusan untuk menunda proklamasi kemerdekaan
 - Perumusan lima sila sebagai dasar negara Indonesia
 - Penunjukan Soekarno sebagai presiden Indonesia pertama
- Badan yang menggantikan BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - BPUPKI
 - BPPPKI
 - PPKI
 - PKI
- Ketua panitia persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah ...
 - Soekarno
 - Ahmad Subarjo

- c. Moh. Hatta
d. Radjiman Wedyidiningrat
8. Siapa yang menjahit bendera Merah Putih ...
 a. Fatmawati
b. Fatmasari
c. Fatmawata
d. fatmasinta
9. Tokoh pejuang golongan tua yang semasa kuliah giat dalam Penghimpun Indonesia ...
a. Ir. Soekarno
 b. Ahmad Subarjo
c. Ahmad Subagyo
d. Muh. Yamin
10. Berikut ini contoh sikap menghargai jasa pahlawan ...
 a. Upacara bendera setiap hari senin
b. Membuang sampah di sekolah
c. Mengerjakan PR
d. Duduk dengan rapi

B. Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

11. Siapa yang mengusulkan nama pancasila sebagai dasar negara *Ahmad Subarjo*
12. Dalam bahasa Jepang BPUPKI disebut ...
13. BPUPKI diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat, dibantu oleh dua ketua muda dari jepang bernama ...
14. Menjaga keberadaan Pancasila dan UUD 1945 adalah contoh dari *Menghargai jasa pahlawan*
15. Panglima tentara Jepang yang berkedudukan di Dalat, Vietnam bernama ...

Tugas BPUPKI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIV Hasil Evaluasi dengan Nilai Tertinggi Siklus I

Lembar evaluasi siklus 1 pertemuan 2

LEMBAR EVALUASI

Nama : Aliffina kurnia dewi Apriliana
Kelas : V (lima)
No. Absen : 005

90

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Kemerdekaan Indonesia sudah di persiapkan sejak ...
 - Inggris menduduki Indonesia
 - Jepang masuk Indonesia
 - Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
 - Pasukan jepang terdesak oleh pasukan sekutu
- Tokoh yang ditunjuk menjadi ketua BPUPKI adalah ...
 - Rajiman Wedyidiningrat
 - Soepomo
 - Soekarno
 - Moh. Hatta
- BPUPKI merupakan singkatan dari ...
 - Badan Perencanaan Umum Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Persiapan Untuk Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Panitia Untuk Pembubaran Partai Komunis Indonesia
- Kekalahan jepang pada perang pasifik memaksa jepang untuk ...
 - Menjanjikan kemerdekaan Indonesia
 - Tetap menguasai Indonesia
 - Membantu rakyat Indonesia
 - Menghancurkan Indonesia
- Hasil paling penting dari sidang BPUPKI adalah ...
 - Keputusan untuk mengikuti penjajah Jepang
 - Keputusan untuk menunda proklamasi kemerdekaan
 - Perumusan lima sila sebagai dasar negara Indonesia
 - Penunjukan Soekarno sebagai presiden Indonesia pertama
- Badan yang menggantikan BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - BPUPKI
 - BPPPKI
 - PPKI
 - PKI
- Ketua panitia persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah ...
 - Soekarno
 - Ahmad Subarjo

- c. Moh. Hatta
d. Radjiman Wedyidiningrat
8. Siapa yang menjahit bendera Merah Putih ...
 a. Fatmawati
b. Fatmasari
c. Fatmawata
d. fatmasinta
9. Tokoh pejuang golongan tua yang semasa kuliah giat dalam Penghimpun Indonesia ...
a. Ir. Soekarno
b. Ahmad Subarjo
c. Ahmad Subagyo
d. Muh. Yamin
10. Berikut ini contoh sikap menghargai jasa pahlawan ...
 a. Upacara bendera setiap hari senin
b. Membuang sampah di sekolah
c. Mengerjakan PR
d. Duduk dengan rapi

B. Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

11. Siapa yang mengusulkan nama pancasila sebagai dasar negara *Ir. Sukarno*
12. Dalam bahasa Jepang BPUPKI disebut *Kwairitsu Junbi Cosakai*
13. BPUPKI diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat, dibantu oleh dua ketua muda dari Jepang bernama *Suroso & Indik bangasih yosio*
14. Menjaga keberadaan Pancasila dan UUD 1945 adalah contoh dari menghargai sifat kepahlawanan
15. Panglima tentara Jepang yang berkedudukan di Dalat, Vietnam bernama *Jenderal tetrauchi*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV Catatan Lapangan Siklus I

Catatan Lapangan
Siklus I

Hari/tanggal : Selasa 27 Februari 2018 dan Kamis 1 Maret 2018
Lokasi : Di kelas V C0 Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman
Jam : 11.00-12.00 WIB dan 12.30-13.30 WIB

Pada siklus I siswa masih ada yang kurang memperhatikan dan asyik bermain sendiri sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menjadi kurang antusias ketika mencari pasangan baru terlihat siswa menjadi antusias. Suasana diskusi sebagian siswa masih ramai dan cenderung bermain dengan teman. Kegiatan presentasi masih ada beberapa siswa yang malu saat berbicara. Namun ada sebagian siswa sudah ada yang berani memanggapi saat temanya sedang presentasi.

Secara keseluruhan pembelajaran siklus I sudah cukup berjalan dengan lancar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI Kisi-Kisi Observasi Kegiatan Pembelajaran

KISI-KISI OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Aspek	Indikator	No Soal
1.	Pra pembelajaran/pesiapan pemakaian model pembelajaran <i>index card match</i>	Penetapan langkah-langkah pembelajaran	1
		Persiapan bahan dan alat untuk kegiatan pembelajaran	2
		Persiapan pengkondisian siswa	3
2.	Awal pembelajaran	Penetapan kontrak belajar	4
		Penyampaian tujuan pembelajaran, recalling serta apersepsi	5,6,7,8
3.	Kegiatan inti	Penjelasan materi	9
		Pemberian pengarahan kepada siswa	10,11,12
		Membantu dan mendampingi kegiatan pembelajaran	13,14,15,16
		Pemantauan dan pendampingan kegiatan presentasi	17,18
4.	Akhir pembelajaran	Pemberian evaluasi	19
		Pembahasan dan penegasan hasil kegiatan pembelajaran	20

Lampiran XVII Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hari / Tanggal : Selasa dan Kamis / 27 februari dan 1 maret 2018
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : V/ II

Petunjuk pengisian :

Berikan tanda (v) pada kolom ya jika guru atau siswa melaksanakan

Berikan tanda (v) pada kolom **tidak** jika guru atau siswa tidak melaksanakan

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan !

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I. Pra Pembelajaran				
1.	Guru menetapkan langkah-langkah pokok dalam pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i>	✓		
2.	Guru mempersiapkan ruangan, bahan dan alat-alat/media pada saat pembelajaran	✓		
3.	Guru mempersiapkan siswa untuk siap dalam belajar	✓		
II. Awal Pembelajaran				
4.	Guru menetapkan kontrak belajar bersama siswa	✓		
5.	Guru melakukan <i>recalling</i> terhadap materi pembelajaran sebelumnya	✓		
6.	Guru menyampaikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran <i>index card match</i>	✓		
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
8.	Guru menyampaikan apresiasi dengan memberikan pertanyaan	✓		

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	kepada siswa mengenai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia.			
III. Kegiatan Inti Pembelajaran				
9.	Guru menjelaskan materi berkaitan dengan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia.	✓		
10.	Guru berkomunikasi dengan siswa untuk memancing pengetahuan dan pengalaman	✓		
11.	Guru memberikan contoh sebagai penguatan	✓		
12.	Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kemudian siswa mencari kartu yang cocok sehingga dapat menemukan pasangannya	✓		
13.	Guru memberikan tugas untuk mendiskusikan jawaban dari kartu	✓		
14.	Guru memantau perkembangan belajar siswa saat berdiskusi	✓		
15.	Guru berusaha menjawab pertanyaan siswa	✓		
16.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓		
17.	Guru memantau siswa dalam presentasi	✓		
18.	Guru memberi saran atau komentar terhadap hasil kerja siswa atau presentasi siswa.	✓		
IV. Akhir Pembelajaran				
19.	Guru melakukan evaluasi pada akhir pertemuan	✓		
20.	Guru memberi penegasan mengenai kesimpulan yang dibuat siswa.	✓		
Presentase Hasil Observasi		90 %		

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVIII Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa

KISI-KISI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Indikator	No Soal
1.	Perhatian siswa dalam pembelajaran	1,20
2.	Aktif dalam pembelajaran	2,1,18,19,21
3.	Tekun menghadapi tugas	4,5
4.	Ulet menghadapi kesulitan	6
5.	Tidak memerlukan dorongan dari luar dalam pembelajaran	10
6.	Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang di berikan	7,8
7.	Selalu berusaha sebaik mungkin (tidak cepat puas)	9
8.	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	11,12,17
9.	Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)	25
10.	Senang dan rajin belajar, penuh semangat, mudah bosan dengan tugas-tugas rutin, dan dapat mempertahankan pendapatnya	14,16,22,23,24
11.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	13,15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIX Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus

I

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

Sekolah : SD Muhammadiyah Domban 1
 Kelas Semester : V/ II
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok :
 Hari/Tanggal : Selasa dan Kamis / 27 februari dan 1 Maret 2018
 Observer : Aprilia Tri Leelan

No	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Memperhatikan penjelasan guru			✓			
2.	Menjawab pertanyaan guru		✓				
3.	Antusias dalam mencari/mecocokkan kartu			✓			
4.	Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru			✓			
5.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas		✓				
6.	Siswa terus berusaha ketika mendapat kesulitan			✓			
7.	Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dimengerti	✓					
8.	Bertanya tentang materi yang belum dipahami			✓			
9.	Siswa selalu berusaha untuk mendapat nilai yang terbaik			✓			
10.	Siswa selalu mengikuti setiap tahapan pembelajaran tanpa harus diminta oleh guru atau orang lain		✓				
11.	Tugas yang diberikan guru ketika pembelajaran IPS menjadi tantangan tersendiri bagi siswa			✓			
12.	Siswa tertarik dengan permasalahan yang diberikan guru ketika pembelajaran IPS			✓			

No	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
13.	Siswa bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah			✓			
14.	Tidak mudah terpengaruh akan pendapat orang lain	✓					
15.	Siswa mencari pemecahan soal dengan membaca buku sumber	✓					
16.	Mempertahankan pendapat yang diyakini benar			✓			
17.	Memiliki rasa penasaran terhadap materi pelajaran dengan bertanya guru, teman / membaca buku sumber				✓		
18.	Mengemukakan pendapat ketika berdiskusi kelompok	✓					
19.	Melakukan presentasi bersama pasangan					✓	
20.	Memperhatikan dan menyimak presentasi dari kelompok lain			✓			
21.	Menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran			✓			
22.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS			✓			
23.	Siswa mengikuti pembelajarn IPS dengan penuh semangat			✓			
24.	Siswa sangat tertarik ketika mengikuti pembelajaran IPS dan berkeinginan untuk mengerjakan tugas yang beraneka ragam			✓			
25.	Keinginan siswa untuk memahami materi pembelajaran			✓			
Jumlah		1	12	48	4	5	70
Presentase keaktifan siswa (%)		56 %					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterangan Tabel :

1. Sangat Kurang (SK) skor 1 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase kurang dari 20 % dari seluruh siswa di kelas.
2. Kurang dari (K) skor 2 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase antara 21% sampai 40% dari seluruh siswa di kelas
3. Cukup (C) skor 3 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase antara 41% sampai 60% dari seluruh siswa di kelas
4. Baik (B) skor 4 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase antara 61% sampai 80% dari seluruh siswa di kelas.
5. Sangat baik (SB) skor 5 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase lebih dari 80% dari seluruh siswa di kelas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XX Dokumentasi Siklus I

 <p><i>Kartu Index Card Match</i></p>	 <p>Guru Melakukan Apersepsi</p>
 <p>Guru Menerangkan Materi Pembelajaran</p>	 <p>Guru Menerangkan Cara Penggunaan Kartu <i>Index Card Match</i></p>



Siswa Saat
Mengambil Kartu
Index Card Match



Siswa Mencari
Pasangan Kartu yang
Diperolehnya



Siswa Melakukan
Diskusi Ketika
Mencari Pasangan



Guru Mendampingi
Siswa dalam Mencari Pasangan



Siswa Melaporkan
Kepada Guru
Kartu yang
Diperoleh Bersama



Siswa Melakukan Diskusi



Siswa Melakukan Presentasi di
Depan Kelas



Guru Menanggapi Hasil
Presentasi



Guru Membagikan
Lembar Evaluasi Kepada Siswa



Siswa Mengerjakan Lembar
Evaluasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXI Silabus Siklus II

SILABUS PEMBELAJARAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Sekolah : SD Muhammadiyah Domban 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : V (lima) / 2 (dua)

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	Masa Persiapan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi mengenai perlunya perumusan dasar negara. Mengidentifikasi beberapa tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan Menuliskan bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan dengan dilanjutkan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan. Mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan 	Tes Tertulis Lisan Produk (LKS) Portofolio

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Peristiwa sekitar Proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan merenungkan isi teks Proklamasi. Tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi. Diskusi kelompok tentang Rengasdengklok dan proses Penyusunan Teks Proklamasi. Membuat tahapan menjelang proklamasi dalam bentuk garis waktu. Menjelaskan peranan tokoh yang terlibat dalam peristiwa Proklamasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan). Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi. Membuat riwayat singkat/ingkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soeardjo, Fatmawati. 	Tes Tertulis Lisan Produk (LKS) Portofolio

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencatat peran salah satu tokoh dalam peristiwa sekitar proklamasi • Membiasakan kepahlawanan dalam perilaku sehari-hari. • Membuat biografi seorang tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi. • Berbincang dengan nara sumber tentang cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan, kemudian membuat laporannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan. 	N

Lampiran XXII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Siklus II

RPP Sik 2 pert 1 a

Siklus 2: Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Domban 1
Kelas / Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempro-klamasikan kemerdekaan.	2.3.1 Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan) dengan benar. 2.3.2 Siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan) dengan benar.

b

	2.3.3 Siswa mampu membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi dengan benar.
--	--

C. TUJUAN PELAJARAN

1. Melalui penjelasan tentang persiapan peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi, siswa dapat menjelaskan dengan benar proses Indonesia dalam memproklamasikan peristiwa tersebut.
2. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi.
3. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu membuat garis waktu mengenai tahapan proklamasi kemerdekaan.

D. MATERI PELAJARAN

1. Peristiwa Sekitar Proklamasi

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Konstekstual
2. Model/ Strategi : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
Pendahuluan / apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Siswa bersama guru menetapkan kontrak belajar yaitu reward untuk siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. 5. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran sekaligus memberikan apersepsi tentang materi untuk merangsang pengetahuan awal siswa. 	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru yaitu mengenai Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. 2. Ketika menjelaskan materi kepada siswa, guru juga tetap berkomunikasi dengan siswa, misalnya dengan memancing pengetahuan dan pengalaman siswa. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai permainan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i>. 	60 menit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ca

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
	<ol style="list-style-type: none">4. Guru membagi pertanyaan kepada kelompok A, dan membagi kartu jawaban kepada kelompok B.5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga menyampaikan batas maksimal waktu yang diberikan kepada mereka.6. Guru meminta kelompok A untuk mencari pasangan kepada kelompok B, setelah menemukan pasangannya kemudian guru meminta siswa melaporkan diri dan mencatat pada kertas yang telah dipersiapkan. Kemudian mencari tempat duduk bersama untuk mendiskusikan jawaban bersama dengan pasangannya.7. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, guru kemudian mengarahkan setiap pasangan untuk memberikan kuis kepada pasangan lain dengan membaca pertanyaan mereka.8. Guru memberikan konfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan antara pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.9. Pasangan yang paling banyak menjawab pertanyaan maka pasangan tersebut yang mendapat skor terbanyak.10. Guru memanggil pasangan yang berikutnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi semua.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibiasakan bertanya jawab dengan guru untuk mengaktifkan pembelajaran dan menjalin komunikasi antara guru dan siswa. 2. Siswa dibiasakan untuk dibentuk kelompok agar tercipta kerja sama dan membantu teman yang kesulitan, serta menumbuhkan sikap siswa yang mendengarkan pendapat orang lain. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibiasakan untuk berani berpendapat dan bertanya tentang materi yang belum jelas. 2. Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi materi pembelajaran. 3. Guru memberikan penguatan dan pemahaman materi kepada siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. 2. Siswa didampingi oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran, dan apabila terjadi kesalahan guru meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	5 menit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

7

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Reni Yuliati dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Eksis
3. Kartu untuk pembelajaran *index card match*
4. Media:
 - Spidol berwarna
 - Kalender bekas
 - Kertas HVS
 - Pensil/ Bolpoin
 - White Board

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Tertulis

Jenis penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa menggunakan Lembar Penilaian. Hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi langsung oleh siswa secara silang/saling menukar hasil pekerjaan dengan kunci jawaban yang telah disediakan.

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
	Dst		

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pengamatan

Jenis penilaian diberikan secara individual, penilaian sikap didapatkan dari bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dan bagaimana kerjasama siswa dalam berkelompok.

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Klp	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Menghargai	Percaya Diri	Tanggung Jawab	Kerja sama		
I	1.....						
	2.....						
	3.....						
II	1.....						
	2.....						
	3.....						
Dst							

Kriteria Pemberian Skor

Aspek Menghargai

- Skor 1 : jika tidak bisa menghargai dengan semua anggota.
- Skor 2 : jika bisa menghargai dengan satu orang anggota lainnya.
- Skor 3 : jika bisa menghargai dengan beberapa anggota lainnya.
- Skor 4 : jika bisa menghargai dengan semua anggota.

Aspek Percaya Diri

- Skor 1 : jika tidak percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Skor 2 : jika kurang percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Skor 3 : jika cukup percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Skor 4 : jika percaya diri sekali mengungkapkan pendapat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aspek Tanggung Jawab

- Skor 1 : jika tidak tanggung jawab dalam bekerja kelompok.
- Skor 2 : jika kurang tanggung jawab dalam bekerja kelompok.
- Skor 3 : jika cukup tanggung jawab dalam bekerja kelompok.
- Skor 4 : jika tanggung jawab dengan baik dalam bekerja kelompok.

Aspek kerja sama

- Skor 1 : jika tidak bisa bekerjasama dengan semua anggota (bekerja sendiri).
- Skor 2 : jika bisa bekerjasama dengan satu orang anggota lainnya.
- Skor 3 : jika bisa bekerjasama dengan beberapa anggota lainnya.
- Skor 4 : jika bisa bekerjasama dengan semua anggota.

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah skor	Nilai
		Ketepatan waktu mengerjakan LKS	Keterampilan menyampaikan ide/gagasan		
1					
2					
3					
4					
5					
Dst.					

Kriteria pemberian skor untuk:

- **Aspek Ketepatan waktu mengerjakan LKS**

Skor 1 : Siswa belum mampu mengerjakan LKS dengan tepat waktu.

Skor 2 : Siswa cukup mampu mengerjakan LKS dengan tepat waktu.

Skor 3 : Siswa sudah mampu mengerjakan LKS dengan tepat waktu.

- **Aspek keterampilan menyampaikan ide/gagasan**

Skor 1 : Siswa belum terampil menyampaikan ide/gagasan.

Skor 2 : Siswa cukup terampil menyampaikan ide/gagasan.

Skor 3 : Siswa sudah terampil menyampaikan ide/gagasan.

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tempel, 06 Maret 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sarvana, S. Ag

NUPTK. 9236750653200003

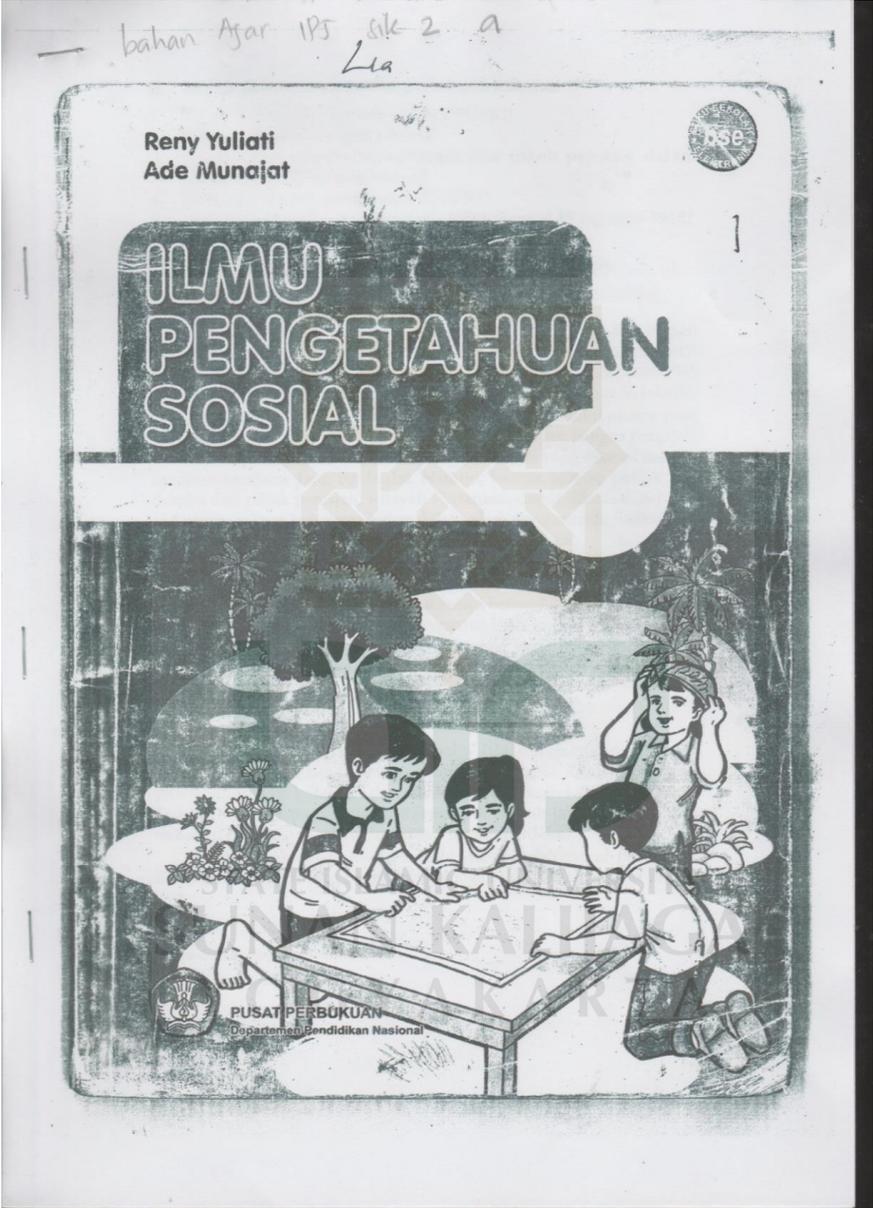
Guru Kelas V

Heny Tafaroh, S. Pd

NUPTK. 2655769670230042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXIII Bahan Ajar IPS Siklus II



B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Tuliskan panitia yang ada dalam BPUPKI!
2. Tuliskan isi dari Piagam Jakarta!
3. Bagaimanakah cara menghargai jasa tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan?
4. Mengapa Jepang membentuk BPUPKI?
5. Apakah isi dari ketetapan sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945?

C. Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebetulnya merupakan bagian dari pidato proklamasi yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia. Proklamasi tersebut dibacakan tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.

Terjadinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia melalui proses yang panjang. Sejarah mencatat bahwa sebelum kedatangan bangsa penjajah, di wilayah Nusantara ini telah berdiri negara-negara yang dikenal dengan kerajaan-kerajaan yang berdaulat. Namun, karena adanya politik adu domba dari pihak penjajah, wilayah Nusantara dapat dikuasai. Sebagai akibatnya, rakyat Indonesia hidup dalam alam penderitaan. Reaksi dari rakyat adalah melakukan perlawanan terhadap penjajah.

Setelah melalui waktu yang sangat lama disertai pengorbanan besar dari seluruh rakyat Indonesia, akhirnya kemerdekaan dapat diwujudkan. Adapun saat menjelang diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia bisa ditegaskan dimulai pada tanggal 16 Agustus 1945. Pada waktu itu terjadi penculikan terhadap 2 tokoh bangsa Indonesia yang paling terkemuka, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. M. Hatta oleh para pemuda pejuang Indonesia dari Jakarta ke Rengasdengklok Karawang Jawa Barat. Maksud mereka agar kedua tokoh ini terhindar dari pengaruh ancaman dan tekanan pemerintah pendudukan Jepang.

Kedua tokoh itupun menegaskan bahwa tidak akan ada tekanan yang mampu menggoyahkan perjuangan bangsa Indonesia. Akhirnya, mereka dikembalikan lagi ke Jakarta dan diamankan di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda sebagai penguasa Jepang di daerah Jawa (yang simpati terhadap perjuangan rakyat Indonesia untuk merdeka).

Di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda itulah naskah proklamasi dirumuskan oleh 3 orang pemimpin golongan tua, yaitu Ir. Soekarno, Drs.

M. Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo. Perumusan naskah proklamasi juga disaksikan 3 orang wakil golongan muda, yaitu Sukarni, B.M. Diah, dan Mbah Diro. Setelah selesai ditulis, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Ir. Soekarno dan Drs. M. Hatta menandatangani atas nama bangsa Indonesia.

1. Tokoh-Tokoh Bangsa dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Ir. Soekarno, ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.
- b. Drs. Muhammad Hatta, ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.
- c. Mr. Achmad Soebardjo, merupakan golongan tua pada saat menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ia dilahirkan tanggal 23 Maret 1897 di Karawang Jawa Barat. Ia aktif dalam perjuangan pergerakan nasional, termasuk anggota PPKI, serta terlibat dalam perumusan rancangan Undang-Undang Dasar.

131

Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- d. Laksamana Tadashi Maeda, seorang Perwira Angkatan Laut Jepang dengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta. Ia merupakan teman baik Mr. Akhmad Soebardjo dan bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu, rumahnya dijadikan sebagai tempat pertemuan para pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945.
- e. Fatmawati adalah istri Bung Karno, dilahirkan di Bengkulu pada tahun 1923. Ia berjasa menjahitkan Bendera Pusaka Merah Putih. Bendera tersebut dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945 di halaman rumahnya yang sekaligus tempat dibacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.
- f. Latif Hendraningrat, seorang pejuang kemerdekaan. Pada masa pendudukan Jepang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air). Beliau adalah penggerek Bendera Merah Putih tanggal 17 Agustus 1945. Beliau membawa Ir Soekarno dan Drs. M. Hatta ke Rengasdengklok Karawang.
- g. Chaerul Saleh, seorang aktivis pemuda dalam pergerakan nasional. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sawahlunto, Sumatera Barat. Ia menjadi anggota Angkatan Muda Indonesia pada saat pendudukan Jepang, tetapi akhirnya ia sangat dibenci oleh pihak Jepang. Ia menjadi pemimpin pertemuan di gedung Bakteriologi Jakarta (sekarang Universitas Indonesia) yang menginginkan kemerdekaan tanpa ada peran dari PPKI. Menurutnya, PPKI merupakan bentukan Jepang.
- h. Wikana, aktif dalam organisasi kepemudaan pada masa Jepang. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sumedang Jawa Barat. Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersama Darwis untuk menyampaikan hasil rapat para pemuda Indonesia di gedung Bakteriologi. Ia juga ikut mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta.
- i. Sukarni, dilahirkan tanggal 14 Juli 1916 di Blitar, Jawa Timur. Ia aktif sebagai anggota organisasi pemuda Angkatan Baroe Indonesia dan Gerakan Rakyat Baru yang bertujuan Indonesia Merdeka. Selama pendudukan Jepang, ia bekerja di kantor berita Domei, Sandenbu, dan kantor pusat Seinendan. Ia juga mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia.



Gambar 2.19 Para tokoh Pejuang persiapan kemerdekaan

Sumber: Album Pahlawan Bangsa

2. Sikap Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan

Kemerdekaan adalah jembatan emas untuk menuju Indonesia yang dicita-citakan. Cita-cita itu adalah terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Hal tersebut sesuai dengan apa yang tercantum dalam tujuan negara Indonesia sebagai berikut:

- a. melindungi segenap tumpah darah Indonesia;
- b. meningkatkan kesejahteraan umum;
- c. mencerdaskan kehidupan bangsa;
- d. turut serta di dalam menciptakan perdamaian dunia.

133

Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk terwujudnya cita-cita tersebut di atas, masyarakat Indonesia harus bekerja keras dan saling bekerja sama. Seperti halnya telah dicontohkan oleh para pahlawan bangsa Indonesia dalam perjuangannya mencapai kemerdekaan Indonesia.

Sebagai generasi penerus bangsa, sudah merupakan suatu kewajiban untuk meneruskan perjuangan itu. Tentu saja bentuk perjuangan itu harus disesuaikan dengan keadaan zaman dan kemampuan kita masing-masing. Yang jelas, kita berkewajiban mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang berguna.

Untuk menghargai jasa para pahlawan tersebut, ada hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan dalam kehidupan kita sehari-hari, antara lain sebagai berikut.

- a. Bertanggung jawab sebagai warga negara. Sebagai warga negara, kita mempunyai hak dan kewajiban yang sama terhadap negara. Misalnya, hal pembelaan negara dan menghormati lambang-lambang negara sebagai simbol pemersatu bangsa serta ketaatan membayar pajak tepat waktunya. Selain itu juga ikut mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang ada.
- b. Kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Untuk kepentingan bangsa dan negara, kita harus mempunyai sikap rela berkorban dengan tidak mementingkan pribadi atau golongan. Misalnya, merelakan sebagian milik pribadi untuk kepentingan umum, seperti untuk pembangunan jalan dan memberikan sumbangan kepada korban bencana alam.
- c. Menanamkan pengertian di dalam hati, bahwa perjuangan untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan merupakan ibadah sebagaimana diajarkan oleh agama.
- d. Adanya sikap saling menghormati antarmanusia.
- e. Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia.

Kegiatan

1. Carilah bahan-bahan yang menceritakan peranan tokoh bangsa Indonesia dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tulislah di buku tulismu!
2. Buatlah kliping yang memuat tentang detik-detik dibacakannya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia!



Sesuai Kurikulum Bertaku

Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial

Unit 1
Semester 2 SD/MI

Nama: Sakha
Sekolah: SD. Muji Dondan, I

No. Absen: 29

KELAS

5

EKSIS

YOGYAKARTA

BAB 3

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Standar Kompetensi

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan.

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:
- 1. menjelaskan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia;
 - 2. mengidentifikasi dan menjelaskan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.



Para pahlawan kita berjuang melawan penjajah dengan tujuan tercapainya Indonesia merdeka. Proklamasi adalah momentum awal yang penting bagi bangsa Indonesia. Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan langkah awal untuk menata diri, agar diakui keberadaannya oleh dunia internasional. Pelaksanaan pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta (yang sekarang menjadi Jalan Proklamasi). Bagaimana proses proklamasi kemerdekaan Indonesia dan peristiwa-peristiwa yang menyertai proklamasi kemerdekaan? Simaklah pembahasan mengenai proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada bab berikut ini dengan saksama!

Ringkasan Materi

A. Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Tanggal 6 Agustus 1945, Kota Hiroshima, sebuah kota di Jepang dijatuhi bom atom oleh Amerika. Pada tanggal 9 Agustus 1945, bom atom dijatuhkan kembali oleh Amerika di Kota Nagasaki. Akibatnya, pasukan Jepang mengalami kekalahan di mana-mana. Untuk mempersiapkan kemerdekaan di pihak Indonesia sebagai salah satu wilayah yang diduduki Jepang, maka tanggal 9 Agustus 1945, tiga tokoh pemimpin bangsa Indonesia, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat berangkat ke Kota Dalat di Vietnam. Setelah melakukan pembicaraan sekitar persiapan kemerdekaan Indonesia, maka pada tanggal 14 Agustus 1945, ketiga tokoh tersebut kembali ke Indonesia.



Tanggal 14 Agustus 1945, seorang tokoh pemimpin Indonesia, yaitu Sutan Syahrir memperoleh berita bahwa Jepang mengalami kekalahan. Pada malam harinya Sutan Syahrir segera menemui Bung Karno untuk menyampaikan berita tentang kekalahan Jepang dan menuntun agar Bung Karno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Namun berbagai pertimbangan, Bung Karno menolak usul tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 1945, para pemuda mengadakan rapat dengan pokok pembicaraan sekitar usaha-usaha untuk segera memproklamasikan Indonesia merdeka.

Bung Karno tetap menolak usulan untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, maka pada tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok dengan maksud agar kedua tokoh tersebut segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa ada pengaruh dari pihak Jepang.

Pukul 21.00 WIB, kedua tokoh tersebut dibawa kembali dari Rengasdengklok, dan sampai di Jakarta sekitar pukul 23.00 WIB. Pada pukul 00.00 WIB, Bung Karno memimpin rapat PPKI di rumah Laksamana Tadashi Maeda. Dalam rapat tersebut dirumuskan teks proklamasi, dan menyetujui agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dikumandangkan besok harinya.

Tepatnya hari Jumat, tanggal 17 Agustus 1945, pada pukul 10.00 WIB, bertempat di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, yang sekarang dikenal dengan Jalan Proklamasi, dibacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh Bung Karno dan didampingi oleh Bung Hatta dan tokoh-tokoh lainnya atas nama bangsa Indonesia. Sejak saat itulah bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan terbebas dari belenggu penjajah. Nasib bangsa dan tanah air terletak di tangan bangsa sendiri.

Ayo Berlatih

❖ Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa tujuan Soekarno-Hatta dan Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Vietnam?

Jawab: menemui wakil mereka untuk memproklamasikan kemerdekaan

2. Siapa tokoh yang diculik oleh para pemuda?

Jawab: Ir. Soekarno-Hatta dibawa ke Rengasdengklok

3. Apa tujuan Soekarno-Hatta menemui Mayjen Nishimura?

Jawab: memproklamasikan kemerdekaan

4. Jelaskan proses perumusan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia!

Jawab: Naskah proklamasi dilaksanakan

5. Di mana pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan?

Jawab: di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta

Ayo Lakukan

1. Tulislah naskah teks proklamasi dengan tulisan yang rapi di buku tugasmu!
2. Tulislah isi pembukaan UUD 1945 alenia ke-1 di buku tugasmu!

B. Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Ada banyak tokoh yang turut terlibat dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi dibagi menjadi dua golongan, yaitu golongan tua dan golongan muda. Kedua golongan ini sama-sama berjuang agar Indonesia segera merdeka. Beberapa tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan, antara lain sebagai berikut.

Lampiran XXIV Pertanyaan dan Jawaban Kartu

Siklus II

Kartu *Index Card Match*

Soal Kartu <i>Index Card Match</i>	Jawaban Kartu <i>Index Card Match</i>
Bendera merah putih dijahit oleh ...	fatmawati
Tokoh yang menjadi anggota jepang adalah ...	Latif Hendraningrat
Bendera yang dijahit oleh fatmawati disebut bendera ...	Bendera pusaka
Cara menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan adalah ...	Bertanggung jawab sebagai warga negara
	Adanya sikap saling menghormati antar sesama
Hirosima di bom pada tanggal ...	6 Agustus 1945
Hirosima dan Nagasaki dibom oleh ...	Sekutu/ Amerika
Penengah golongan mudan dan tua adalah ...	Ahmad Subarjo
Naskah proklamasi diketik oleh ...	Sayuti Melik

Dua tokoh yang dibawa pemuda ke Rengasdengklok adalah ...	Bung Karno dan Bung Hatta
Teks proklamasi dibacakan di jalan ...	Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
Perwira Jepang yang mendukung kemerdekaan Indonesia adalah ...	Laksamana Tadashi Maeda
Agar tidak dipengaruhi Jepang Bung Karno dan Bung Hatta di bawa ke ...	Rengasdengklok
Proklamasi di bacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul ...	10.00 WIB
Ahmad Subarjo merupakan golongan ...	Golongan tua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran XXV Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus II

Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus 2

No	Indikator	No. Soal
1.	Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).	1, 6, 7, 10
2.	Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.	2, 5, 11, 14
3.	Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.	3, 8, 13, 15
4.	Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.	4, 9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXVI Lembar Evaluasi dan Kunci

Jawaban Siklus II

Lembar evaluasi siklus 2 pertemuan 2

LEMBAR EVALUASI

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Dua tokoh yang dibawa pemuda ke Rengasdengklok adalah ...
 - Darwis dan Wikana
 - Ahmad Subarjo dan Bung Hatta
 - Ahmad Subarjo dan Bung Karno
 - Bung Karno dan Bung Hatta
- Hirosima dan Nagasaki dijatuhi bom atom oleh Amerika pada tanggal ...
 - 6 Agustus dan 9 Agustus 1945
 - 9 Agustus dan 11 Agustus 1945
 - 6 Agustus dan 10 Agustus 1945
 - 9 Agustus dan 12 Agustus 1945
- Bendera merah putih dijahit oleh ...
 - Fatmawanti
 - Fatmawati
 - Fatmajanti
 - fatmawatin
- Salah satu sikap kepahlawanan dari para pejuang kemerdekaan yang perlu diteladani adalah ...
 - Berteman
 - Setia
 - Rela berkorban
 - Mengharap imbalan
- Rapat PPKI yang dipimpin oleh Bung Karno untuk membahas persiapan Proklamasi dan merumuskan teks pancasila diadakan di rumah ...
 - Laksamana Tadashi Maemun
 - Laksamana Tadashi Maicah
 - Laksamana Tadashi Maeda
 - Laksamana Tadashi Mana
- Tokoh yang menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah ...
 - Wikana
 - Laksamana Maeda
 - Ir. Soekarno
 - Ahmad Subarjo
- Naskah proklamasi ditulis oleh ...

- a. Laksamana Maeda
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sayuti Melik
8. Tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air) adalah ...
- a. Latif Hendradiningrat
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Muh. Hatta
 - d. Fatmawati
9. Berikut ini sikap yang harus dilakukan dalam menghargai jasa para pahlawan, kecuali ...
- a. Bertanggung jawab
 - b. Meminta imbalan
 - c. Rela berkorban
 - d. Saling menghormati
10. Teks Proklamasi dibacakan oleh ...
- a. Bung Karno
 - b. Bung Hatta
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Fatmawati
- B. Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!
11. Bung Karno, Bung Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat berangkat ke kota Dalat di Vietnam untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, dan kembali ke tanah air pada tanggal ...
- 12.



Tokoh diatas bernama ...

- 13. Bendera merah putih dijahit oleh ...
- 14. Dua kota di Jepang yang dibom oleh sekutu adalah ... dan ...
- 15. Bung Karno dan Bung Hatta mendapat julukan ...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXVII Hasil Evaluasi dengan Nilai Terendah Siklus II

Lembar evaluasi siklus 2 pertemuan 2

LEMBAR EVALUASI

Nama : Aan

Kelas : V

No. Absen : 7

65

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Dua tokoh yang dibawa pemuda ke Rengasdengklok adalah ...
 - a. Darwis dan Wikana
 - b. Ahmad Subarjo dan Bung Hatta
 - c. Ahmad Subarjo dan Bung Karno
 - d. Bung Karno dan Bung Hatta
2. Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom oleh Amerika pada tanggal ...
 - a. 6 Agustus dan 9 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus dan 11 Agustus 1945
 - c. 6 Agustus dan 10 Agustus 1945
 - d. 9 Agustus dan 12 Agustus 1945
3. Bendera merah putih dijahit oleh ...
 - a. Fatmawanti
 - b. Fatmawati
 - c. Fatmajanti
 - d. fatmawatin
4. Salah satu sikap kepahlawanan dari para pejuang kemerdekaan yang perlu diteladani adalah ...
 - a. Berteman
 - b. Setia
 - c. Rela berkorban
 - d. Mengharap imbalan
5. Rapat PPKI yang dipimpin oleh Bung Karno untuk membahas persiapan Proklamasi dan merumuskan teks pancasila diadakan di rumah ...
 - a. Laksamana Tadashi Maemun
 - b. Laksamana Tadashi Maicah
 - c. Laksamana Tadashi Maeda
 - d. Laksamana Tadashi Mana
6. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah ...
 - a. Wikana
 - b. Laksamana Maeda
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Ahmad Subarjo
7. Naskah proklamasi ditulis oleh ...

- a. Laksamana Maeda
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sayuti Melik
8. Tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air) adalah ...
- a. Latif Hendradiningrat
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Muh. Hatta
 - d. Fatmawati
9. Berikut ini sikap yang harus dilakukan dalam menghargai jasa para pahlawan, kecuali ...
- a. Bertanggung jawab
 - b. Meminta imbalan
 - c. Rela berkorban
 - d. Saling menghormati
10. Teks Proklamasi dibacakan oleh ...
- a. Bung Karno
 - b. Bung Hatta
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Fatmawati

B. Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

11. Bung Karno, Bung Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat berangkat ke kota Dalat di Vietnam untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, dan kembali ke tanah air pada tanggal ...



Tokoh diatas bernama ...

13. Bendera merah putih dijahit oleh ... Fatmawati
14. Dua kota di Jepang yang dibom oleh sekutu adalah ... dan ...
15. Bung Karno dan Bung Hatta mendapat julukan ... roklamator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXVIII Hasil Evaluasi dengan Nilai Tertinggi Siklus II

Lembar evaluasi siklus 2 pertemuan 2

LEMBAR EVALUASI

Nama : Dinda Devi Amanda Putri

Kelas : 6 (lima) ✓

No. Absen : 011 (sebelas) ✗

100

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Dua tokoh yang dibawa pemuda ke Rengasdengklok adalah ...
 - a. Darwis dan Wikana
 - b. Ahmad Subarjo dan Bung Hatta
 - c. Ahmad Subarjo dan Bung Karno
 - d. Bung Karno dan Bung Hatta
2. Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom oleh Amerika pada tanggal ...
 - a. 6 Agustus dan 9 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus dan 11 Agustus 1945
 - c. 6 Agustus dan 10 Agustus 1945
 - d. 9 Agustus dan 12 Agustus 1945
3. Bendera merah putih dijahit oleh ...
 - a. Fatmawanti
 - b. Fatmawati
 - c. Fatmajanti
 - d. fatmawatin
4. Salah satu sikap kepahlawanan dari para pejuang kemerdekaan yang perlu diteladani adalah ...
 - a. Berteman
 - b. Setia
 - c. Rela berkorban
 - d. Mengharap imbalan
5. Rapat PPKI yang dipimpin oleh Bung Karno untuk membahas persiapan Proklamasi dan merumuskan teks pancasila diadakan di rumah ...
 - a. Laksamana Tadashi Maemun
 - b. Laksamana Tadashi Maicah
 - c. Laksamana Tadashi Maeda
 - d. Laksamana Tadashi Mana
6. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah ...
 - a. Wikana
 - b. Laksamana Maeda
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Ahmad Subarjo
7. Naskah proklamasi ditulis oleh ...

- a. Laksamana Maeda
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sayuti Melik
8. Tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air) adalah ...
- a. Latif Hendradiningrat
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Muh. Hatta
 - d. Fatmawati
9. Berikut ini sikap yang harus dilakukan dalam menghargai jasa para pahlawan, kecuali ...
- a. Bertanggung jawab
 - b. Meminta imbalan
 - c. Rela berkorban
 - d. Saling menghormati
10. Teks Proklamasi dibacakan oleh ...
- a. Bung Karno
 - b. Bung Hatta
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Fatmawati

B. Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

11. Bung Karno, Bung Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat berangkat ke kota Dalat di Vietnam untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, dan kembali ke tanah air pada tanggal ... *14 Agustus 1945*
- 12.



Tokoh diatas bernama *Latif Hendradiningrat Fatmawati*

13. Bendera merah putih dijahit oleh *Fatmawati*
14. Dua kota di Jepang yang dibom oleh sekutu adalah *Hiroshima Nagasaki* dan ...
15. Bung Karno dan Bung Hatta mendapat julukan *Pelkamator*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXIX Catatan Lapangan Siklus II

Catatan Lapangan Siklus II

Hari/tanggal : Selasa 6 Maret 2018 dan Kamis 8 Maret 2018
Lokasi : Di kelas V SD Muhammadiyah Domban 1 Tempel Sleman
Jam : 11.00 - 12.00 WIB dan 12.30 - 13.30 WIB

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik. Guru lebih terlihat siap dan menguasai kegiatan pembelajaran dan siswa berpartisipasi dengan baik. Siswa juga telah memperhatikan guru serta berani berpendapat. Guru dan siswa terlihat sudah komunikatif. Guru juga lebih mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi sehingga siswa mampu dalam berdiskusi dengan pasangannya. Siswa menjadi lebih siap ketika presentasi di depan kelas. Siswa juga berani berpendapat dan menanggapi presentasi. Tetapi masih ada siswa yang terlihat malu. Ketika mengerjakan evaluasi siswa telah bekerja secara individual. Dalam pembelajaran ~~beberapa~~ siklus II ini lebih aktif dan suasana lebih menyenangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXX Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hari / Tanggal : Selasa dan Kamis / 6 dan 8 Maret 2018

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V/ II

Petunjuk pengisian :

Berikan tanda (v) pada kolom ya jika guru atau siswa melaksanakan

Berikan tanda (v) pada kolom tidak jika guru atau siswa tidak melaksanakan

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan !

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I. Pra Pembelajaran				
1.	Guru menetapkan langkah-langkah pokok dalam pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i>	✓		
2.	Guru mempersiapkan ruangan, bahan dan alat-alat/media pada saat pembelajaran	✓		
3.	Guru mempersiapkan siswa untuk siap dalam belajar	✓		
II. Awal Pembelajaran				
4.	Guru menetapkan kontrak belajar bersama siswa	✓		
5.	Guru melakukan <i>recalling</i> terhadap materi pembelajaran sebelumnya	✓		
6.	Guru menyampaikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran <i>index card match</i>	✓		
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
8.	Guru menyampaikan apresiasi dengan memberikan pertanyaan	✓		

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	kepada siswa mengenai menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.			
III. Kegiatan Inti Pembelajaran				
9.	Guru menjelaskan materi berkaitan mengenai menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	✓		
10.	Guru berkomunikasi dengan siswa untuk memancing pengetahuan dan pengalaman	✓		
11.	Guru memberikan contoh sebagai penguatan	✓		
12.	Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kemudian siswa mencari kartu yang cocok sehingga dapat menemukan pasangannya	✓		
13.	Guru memberikan tugas untuk mendiskusikan jawaban dari kartu	✓		
14.	Guru memantau perkembangan belajar siswa saat berdiskusi	✓		
15.	Guru berusaha menjawab pertanyaan siswa	✓		
16.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓		
17.	Guru memantau siswa dalam presentasi	✓		
18.	Guru memberi saran atau komentar terhadap hasil kerja siswa atau presentasi siswa.	✓		
IV. Akhir Pembelajaran				
19.	Guru melakukan evaluasi pada akhir pertemuan	✓		
20.	Guru memberi penegasan mengenai kesimpulan yang dibuat siswa.	✓		
Presentase Hasil Observasi		100 %		
Catatan :				

Catatan :

Sudah terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXXI Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Sekolah : SD Muhammadiyah Domban 1
 Kelas Semester : V/ II
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok :
 Hari/Tanggal :
 Observer :

No	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Memperhatikan penjelasan guru				✓		
2.	Menjawab pertanyaan guru				✓		
3.	Antusias dalam mencari/mecocokkan kartu					✓	
4.	Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓		
5.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas			✓			
6.	Siswa terus berusaha ketika mendapat kesulitan			✓			
7.	Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dimengerti				✓		
8.	Bertanya tentang materi yang belum dipahami				✓		
9.	Siswa selalu berusaha untuk mendapat nilai yang terbaik				✓		
10.	Siswa selalu mengikuti setiap tahapan pembelajaran tanpa harus diminta oleh guru atau orang lain			✓			
11.	Tugas yang diberikan guru ketika pembelajaran IPS menjadi tantangan tersendiri bagi siswa				✓		
12.	Siswa tertarik dengan permasalahan yang diberikan guru ketika pembelajaran IPS				✓		

No	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
13.	Siswa bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah					✓	
14.	Tidak mudah terpengaruh akan pendapat orang lain			✓			
15.	Siswa mencari pemecahan soal dengan membaca buku sumber				✓		
16.	Mempertahankan pendapat yang diyakini benar			✓			
17.	Memiliki rasa penasaran terhadap materi pelajaran dengan bertanya guru, teman / membaca buku sumber				✓		
18.	Mengemukakan pendapat ketika berdiskusi kelompok				✓		
19.	Melakukan presentasi bersama pasangan					✓	
20.	Memperhatikan dan menyimak presentasi dari kelompok lain				✓		
21.	Menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran				✓		
22.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS				✓		
23.	Siswa mengikuti pembelajarn IPS dengan penuh semangat					✓	
24.	Siswa sangat tertarik ketika mengikuti pembelajaran IPS dan berkeinginan untuk mengerjakan tugas yang beraneka ragam				✓		
25.	Keinginan siswa untuk memahami materi pembelajaran				✓		
Jumlah				18	60	20	08
Presentase keaktifan siswa (%)		70.4 %					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Keterangan Tabel :

1. Sangat Kurang (SK) skor 1 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase kurang dari 20 % dari seluruh siswa di kelas.
2. Kurang dari (K) skor 2 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase antara 21% sampai 40% dari seluruh siswa di kelas
3. Cukup (C) skor 3 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase antara 41% sampai 60% dari seluruh siswa di kelas
4. Baik (B) skor 4 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase antara 61% sampai 80% dari seluruh siswa di kelas.
5. Sangat baik (SB) skor 5 jika aktivitas yang diamati tersebut dilakukan oleh siswa dengan presentase lebih dari 80% dari seluruh siswa di kelas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXXII Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS Kelas V

**REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS
V SD MUHAMMADIYAH DOMBAN 1 TEMPEL SLEMAN**

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Anni Nur Hidayah	65	55	85
2	Abdul Ghofarrozin	45	50	80
3	Agustina S	65	85	90
4	Alifa Nur K	70	85	90
5	Aliffina K.D.A	70	90	80
6	Aliya Fauziah	60	65	95
7	Aan	65	80	65
8	Ananda Tri W	75	70	90
9	Bima Ferdiansyah	65	60	80
10	Della Eka Amelia	70	85	90
11	Dinda Devi A.P	75	85	100
12	Dyas Cahyo Putro	45	50	90
13	Dzikrina Ifa A	70	75	100
14	Edward Suseno	55	65	90
15	Fakhrun Nisa I.T	70	75	85
16	Hafid Saifulloh	50	75	85
17	Heriangga Restu M	35	60	70
18	Heri Randy P	55	75	85
19	Intan Salsabila	65	85	100
20	Lulu A	50	50	75
21	Mafrida Nor S	50	55	65
22	Maulana Nur W	55	65	85
23	Meila Anggita Sari	55	60	70
24	Muh Abdul Fikri	75	80	85
25	Muh Iqbal P.W	70	80	80
26	Nugroho Bayu N	50	55	85
27	Rania Khanza	65	90	90
28	Reva Zetta Issac R	60	65	80
29	Sakha Akmal	80	65	85
Jumlah		1780	2035	2450
Rata-rata		61,37	70,17	84,48
Nilai Tertinggi		80	90	100
Nilai Terendah		35	50	65
Tuntas		4	14	25

Belum Tuntas	25	15	4
Persentase Ketuntasan	13,79%	48,27%	86,20%
Persentase Siswa Belum Tuntas	86,20%	41,67%	13,79%



Lampiran XXXIII Dokumentasi Siklus II

	
<p>Guru Menyampaikan Materi Pelajaran</p>	<p>Siswa Mengambil Kartu <i>Index</i> <i>Card Match</i></p>
	
<p>Siswa Saling Berdiskusi Sehingga Dapat Mencocokkan Kartu</p>	<p>Siswa Mencari Pasangan</p>



Siswa Melaporkan Pada Guru
Bahwa Telah Menemukan
Pasangannya



Guru Melakukan Konfirmasi
dan Penguatan Terhadap
Pembelajaran



Guru Membagikan
Lmbar Evaluasi
Kepada Siswa



Siswa Mengerjakan Evaluasi

Lampiran XXXIV Lembar Validasi

Mohon Tmn Dr. Hj. Asnafiyah

Dr
Seap Saes

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
Jabatan : Dosen Prakti PGM
NIP : 19621129 1988032003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian, berupa pedoman pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH KELAS V SD MUHAMMADIYAH DOMBAN 1 TEMPEL SLEMAN" yang disusun oleh:

Nama : Aprilia Tri Lestari
NIM : 1980040
Program Studi : PGM

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Penjili

Dr. Hj. Asnafiyah M.Pd.
NIP. 19621129 1988032003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXXV Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-526/Un.02/PGMI/PP.00.9/10/2017

13 Oktober 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Hal : **Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Aprilia Tri Lestari

NIM : 14480040

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH KELAS V SD MUH DOMBAN I TAHUN AJARAN 2017/2018"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XXXVI Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Aprilia Tri Lestari
 Nomor Induk : 14480040
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH KELAS V SD MUHAMMADIYAH DOMBAN 1 TEMPEL SLEMAN"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	6-2-18	1	Prabala ACC Dapat melebihi Persepsi	
2	19-2-18	2	Bab 1, 2, 3 di Rangkai di beri deplo csi	
3	27-2-18	3	Bab 1, 2, dan 3 Suet Bab IV	
4	2-4-18	4	Bab 1, 2, 3, IV, V Di perbaiki	
5	11-4-18	5	Bab 1, 2, 3, 4, 5 Dilengkapi Baga Suet	
6	19-4-18	6	Revisi Bab 4 dan 5	
7	24-4-18	7	Bab 5 di perbaiki	
8	3-5-18	8	ACC, NB. Dilengkapi dan cipt di update	

Yogyakarta, 3 Mei 2018
 Pembimbing

Dr. H. Sedya Saito, SS, MPA
 NIP. 196307281991031002

Lampiran XXXVII: Bukti Seminar Proposal

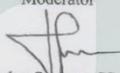
**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aprilia Tri Lestari
Nomor Induk : 14480040
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INDEX CARD*
MATCH KELAS V SD MUHAMMADIYAH DOMBAN 1 TEMPEL
SLEMAN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 30 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Januari 2018
Moderator

Dr. H. Sedyarta Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXXVIII: Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/3074/2014

 **KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : APRILIA TRI LESTARI
NIM : 14480040
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
anti Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NPE. 19600716 1991031.001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXXIX: Sertifikat OPAK

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-JUNSuka.VIII.2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

OPA K 2014
YOGYAKARTA

diberikan kepada:
APRILIA TRI LESTARI
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 196007161991031001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syafuddin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syauqi Biq
NIM.11520023

OPA K 2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LampiranXL: Sertifikat TOEFL

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.21.92/2018

This is to certify that:

Name : **Aprilia Tri Lestari**
Date of Birth : **April 09, 1996**
Sex : **Female**

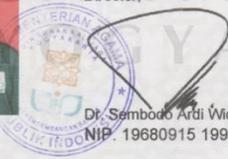
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 10, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	44
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, January 10, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XLI: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليدجا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.9.270/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aprilia Tri Lestari
تاريخ الميلاد : ٩ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٨ أبريل ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XLII: Sertifikat PKTQ

PENGEMBANGAN, KEPERBADAN DAN TAHFIZUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 589/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

APRILIA TRI LESTARI
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 65 (B-)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

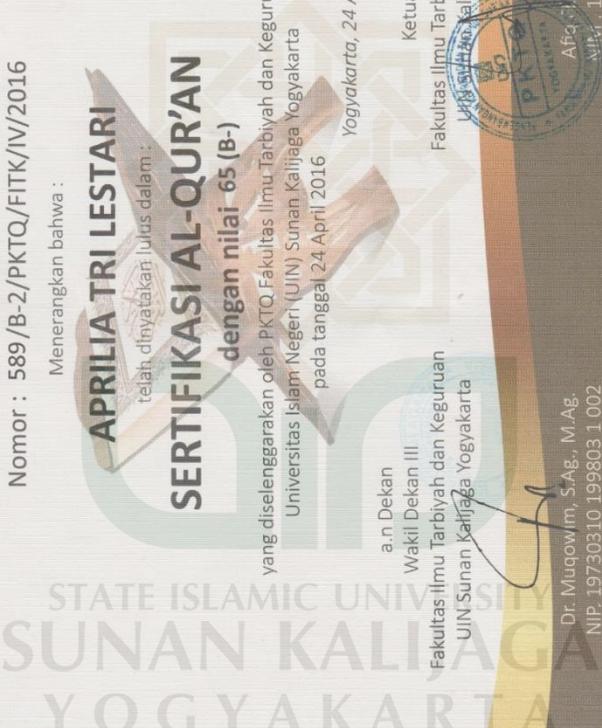
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afg. Sri Almas
NIP. 13490077



Lampiran XLIII: Sertifikat Lectora Inspire



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/41.63/2015

Diberikan kepada
NIM : 14480040
: Aprilia Tri Lestari

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015
 Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	75	B
2	Aspek Komunikasi Visual	70	B-
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	80	B+
Nilai Rata-rata		75,00	B

Yogyakarta, 07 September 2015

Wakil Dekan
 dan Dekan
 Wakil Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Koordinator Pelaksana Program
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Muhammad Mustofa
 NIM: 12410208



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengujian Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.35.701/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : APRILIA TRI LESTARI
NIM : 14480040
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015



Kepala PTPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003



Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XLV : Sertifikat Magang II



Lampiran XLVI : Sertifikat Magang III



Lampiran XLVII : Sertifikat KKN

 26
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1778/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Aprilia Tri Lestari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 09 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14480040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Widorokulon, Bunder
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,16 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

 Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Lampiran XLVIII : Ijazah MAN


**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**
IJAZAH
**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM KEAGAMAAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**
Nomor : **MA.12.14/12.4/PR.01.1/115/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah **NEGERI
TEMPEL** menerangkan bahwa :

nama **APRILIA TRI LESTARI**
tempat dan tanggal lahir **SLEMAN , 09 APRIL 1996**
nama orang tua/wali **SLAMET CHRISTIYONO**
nomor induk siswa nasional **9961820315**
nomor peserta ujian nasional **3-14-04-04-052-115-6**
madrasah asal **MAN TEMPEL**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

SLEMAN , 20 MEI 2014
Kepala Madrasah,

DRS. H. MOH. ARIFIN, M.A
NIP. **195508301981031003**
MA 120004008





Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : 1949 Tanggal 7 April 2014




GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA YOGYAKARTA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
TINGKAT CABANG (PUSDIKLATCAB)

IJAZAH

Nomor : 012 / KMD.UIN / 1205 / 2017

Diberikan kepada :

: **Aprilia Tri Lestari**

Nama

Tempat & Tgl. Lahir : **Sleman, 9 April 1996**

Kwartir Cabang : **Kota Yogyakarta**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal 18 s.d 24 Januari 2017

di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusdiklatcab Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD sebagai persyaratan untuk mengikuti KML.

yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya,

sebagai persyaratan untuk mengikuti KML.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Kepala Pusdiklatcab,



Amik Setiaji, M.Pd., LMT



CURRICULUM VITAE

A. Data Diri

Nama : Aprilia Tri Lestari
Tempat tanggal lahir : Sleman, 09 April 1996
Usia : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat KTP : Plumbon Tengah RT/01 RW/11,
Mororejo, Tempel, Sleman,
Yogyakarta
Alamat : Plumbon Tengah RT/01 RW/11,
Mororejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta
No Hp : 08562555874
Email : apriliatri939@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

MI Al – Islam Tempel : 2002-2008
MTs 2 Sleman : 2008-2011
MAN Tempel : 2011-2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014-sekarang

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Sleman, 20 April 2018
Hormat saya,

Aprilia Tri Lestari
NIM. 14480040